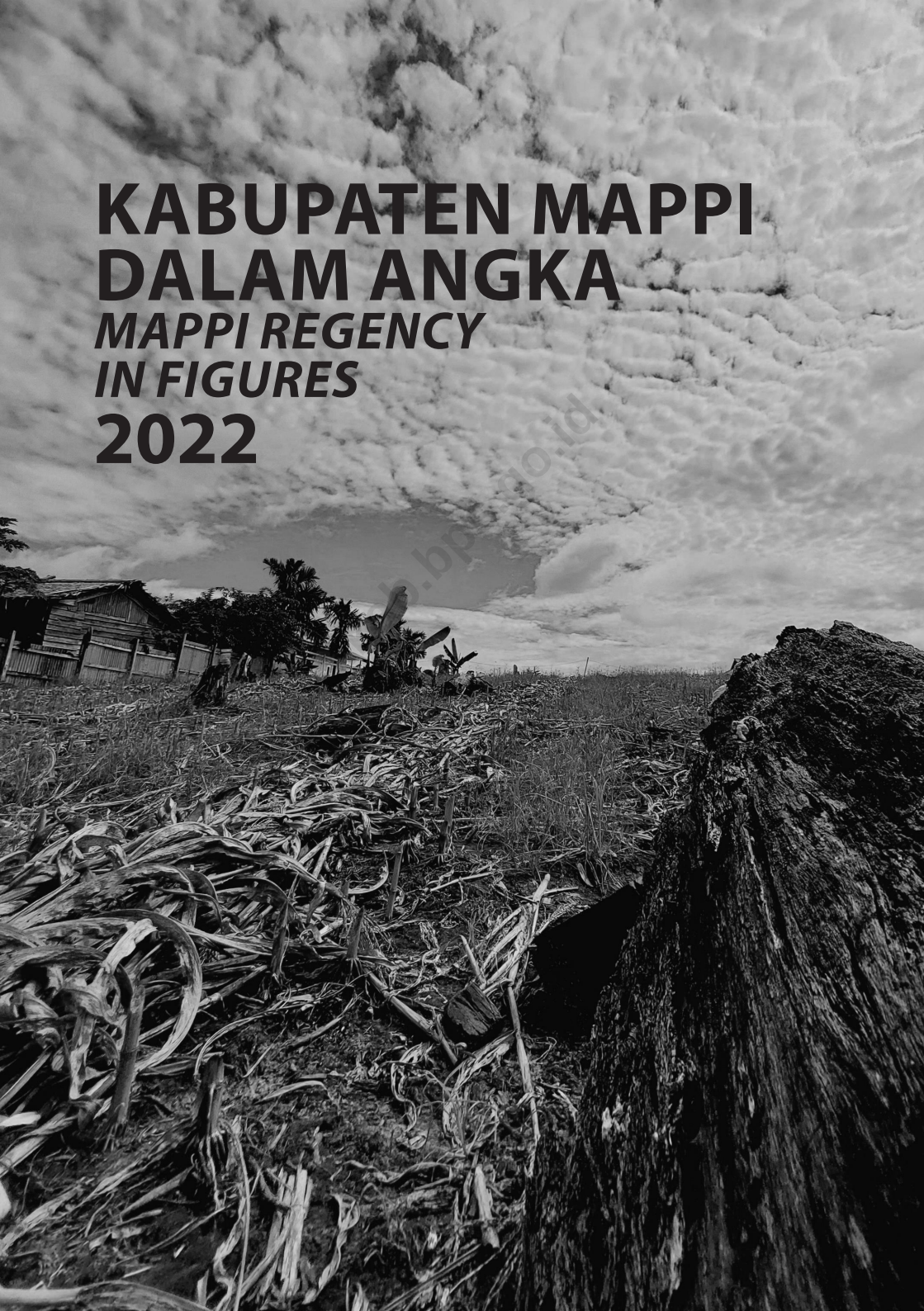


Katalog/Catalog: 00000.0000

KABUPATEN MAPPI DALAM ANGKA *MAPPI REGENCY IN FIGURES* **2022**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAPPI
BPS-STATISTICS OF MAPPI REGENCY**



KABUPATEN MAPPI DALAM ANGKA

***MAPPI REGENCY
IN FIGURES
2022***

KABUPATEN MAPPI DALAM ANGKA
Mappi Regency in Figures
2022

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 94140.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.9414

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxviii + 259 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Mappi

BPS-Statistics of Mappi Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mappi

BPS-Statistics of Mappi Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Mappi

BPS-Statistics of Mappi Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Mappi/*BPS-Statistics of Mappi Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Geressida Sihombing, SE., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Geressida Sihombing, SE., M.Si.

Penyunting/Editors

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

BPS Kabupaten Mappi

Penata Letak/Layout Designers

BPS Kabupaten Mappi

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kepolisian Resor Mappi/*Mappi Resort Police*
6. PT PLN UP3 Merauke ULP Kepi
7. Dinas Kesehatan/*Department of Health*
8. Dinas Sosial/*Department of Social*
9. Dinas Tata Pemerintahan/*Department of Government Administration*
10. Dinas Pertanian/*Department of Agriculture*
11. Dinas Perikanan/*Department of fisheries*
12. Badan Pendapatan Daerah/*Regional Revenue Agency*
13. Dinas Penduduk dan Catatan Sipil/*Department of Population and Civil Registry*
14. Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi/*Department of Industry, Trade, and Cooperatives*
15. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/*Regional Planning and Development Agency*
16. Badan Pemberdayaan Perempuan/*Women's Empowerment Agency*
17. Dinas Komunikasi dan Informasi/*Department of Communication and Information*

PETA WILAYAH KABUPATEN MAPPI MAP OF MAPPI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAPI
CHIEF STATISTICIAN OF MAPPI REGENCY



GERESSIDA SIHOMBING, SE., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mappi Dalam Angka 2022 merupakan salah satu indikator pembangunan yang telah dilaksanakan di daerah ini, sehingga bermanfaat bagi birokrat, peneliti, pembuat kebijakan, bahkan pihak swasta dalam rangka perencanaan.

Publikasi ini menyajikan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mappi dan data sekunder dari instansi pemerintah dan instansi swasta di Kabupaten Mappi. Dengan demikian dapat diketahui pencapaian keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Disamping menyajikan tabel dan grafik, publikasi ini juga menganalisis secara umum data yang tersedia sebagai penjelasan terhadap pencapaian keberhasilan pembangunan di daerah. Adapun ketidakurutan penomoran bab ataupun subbab disebabkan data tidak tersedia di Kabupaten Mappi sehingga tidak ditampilkan.

Publikasi ini akan lebih sempurna jika setiap institusi turut berpartisipasi aktif sehingga setiap indikator pembangunan dapat disajikan tepat waktu. Akhirnya atas bantuan semua pihak yang telah berpartisipasi tanpa mengenal lelah untuk menerbitkan publikasi ini disampaikan terimakasih.

Kepi, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Mappi

Geressida Sihombing, SE., M.Si.



PREFACE

Mappi Regency in Figures 2022 is a development indicators performed by this region so that it will be very useful for the bureaucrats, researchers, decision makers, and even among privates in term of planning purpose.

This publication presents primary data that collected by BPS-Statistics Mappi Regency and secondary data from government and private institution in Mappi. So we'll know the gain of the development that government and society has collaborated in.

Besides providing tables, graph, and charts, it also generally analyses the available of data presented as a description of achievement of development in this region. As for the chronology of chapters is not in sequence due to the availability of the data.

It would be more harmonize if each institution actively participate in this work so that the meaningful development who has been giving a hand tirelessly through the time in their participation to publish it.

*Kepi, February 2022
Chief Statistician of
Mappi Regency*

Geressida Sihombing, SE., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xx
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	169
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	179
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	185
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	197
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	207
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	223
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	245

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

ARTABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Mappi Regency, 2021 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Mappi Regency, 2021 10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mappi Regency, 2017–2021 22

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mappi Regency 2021 23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mappi Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mappi Regency, December 2020 and December 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mappi Regency, December 2020 and December 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mappi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Papua Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mappi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Papua Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mappi Regency, 2021</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Mappi Regency, 2021</i>	45

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mappi Regency, 2021</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mappi Regency, 2021.....</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mappi Regency, 2021</i>	49

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	68
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mappi, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mappi Regency, 2019–2021</i>	83
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mappi Regency, 2019–2021</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020	

	<i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mappi Regency, 2020.....</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mappi Regency, 2019 and 2020.....</i>	98
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Mappi Regency, 2021</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mappi Regency, 2021...</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Mappi Regency, 2019–2021</i>	103
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mappi, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mappi Regency, 2014–2021</i>	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mappi, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mappi Regency, 2014–2021</i>	107

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (ha), 2020 and 2021</i>	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	120
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mappi Regency (ha), 2018–2021</i>	124
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2018–2021</i>	125
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2020 and 2021</i>	126
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (kg), 2020 and 2021</i>	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2018–2021</i>	130

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (kg), 2018–2021</i>	131
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2020 and 2021</i>	132
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	134
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2018–2021</i>	136
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (stalks), 2018–2021</i>	137
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	138
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2018–2021</i>	142
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mappi Regency (ha), 2020 and 2021</i>	143
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mappi Regency (ton), 2020 and 2021</i>	147
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mappi Regency, 2021</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mappi Regency, 2017–2021</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Mappi Regency, 2021</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021 .</i>	168
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mappi Regency (km), 2019–2021</i>	176
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mappi Regency (km), 2019–2021</i>	177
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mappi Regency (km), 2019–2021</i>	178
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021</i>	179
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021</i>	188
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mappi Regency, 2021</i>	189
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Mappi Regency, 2021</i>	190
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Mappi, 2021	

<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Mappi Regency, 2021</i>	194
--	-----

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mappi, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mappi Regency, 2020 and 2021</i>	206
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mappi, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mappi Regency, 2020 and 2021</i>	207
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Mappi Regency, 2021</i>	208

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mappi Regency, 2018–2021</i>	216
--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	224
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mappi Regency, 2017–2021</i>	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mappi Regency (percent), 2017–2021</i>	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	232
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021....</i>	233
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021</i>	242
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2017–2021	

	Halaman Page
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017–2021</i>	243
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021</i>	244
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	245

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mappi (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Mappi Regency (km), 2021</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mappi Regency, Desember 2021</i>	18
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mappi Regency, Desember 2021</i>	19
3.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mappi Regency, 2021.....</i>	46
4.1	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Mappi Tahun 2014-2021 <i>Number of Poor People in Mappi Regency in 2014-2021</i>	68
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Percentage of Poor People in Mappi Regency, 2021</i>	69
5.1	Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Mappi (Ton, 2022 <i>Fruit Production in Mappi Regency (Ton), 2022.....</i>	128
5.2	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Mappi (kuintal), 2022 <i>Vegetable Crops Production in Mappi Regency (quintal), 2022</i>	129
6.1	Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021	

	<i>Electrical Distribution PT. PLN (Persero) at PLN Branches/Branches by District in Mappi Regency, 2021</i>	170
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi (m ³), 2021 <i>Amount of Distributed Water by District in Mappi Regency (m³), 2021 ..</i>	171
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021 ...</i>	179
8.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021</i>	186
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021</i>	195
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan (%), 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita (%), 2021</i>	204
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mappi, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Mappi Regency, 2021</i>	205
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2021</i>	213
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto, 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, 2017–2021</i>	222
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	240

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2034 . Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of Indonesia population projection 2010–2035 . The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

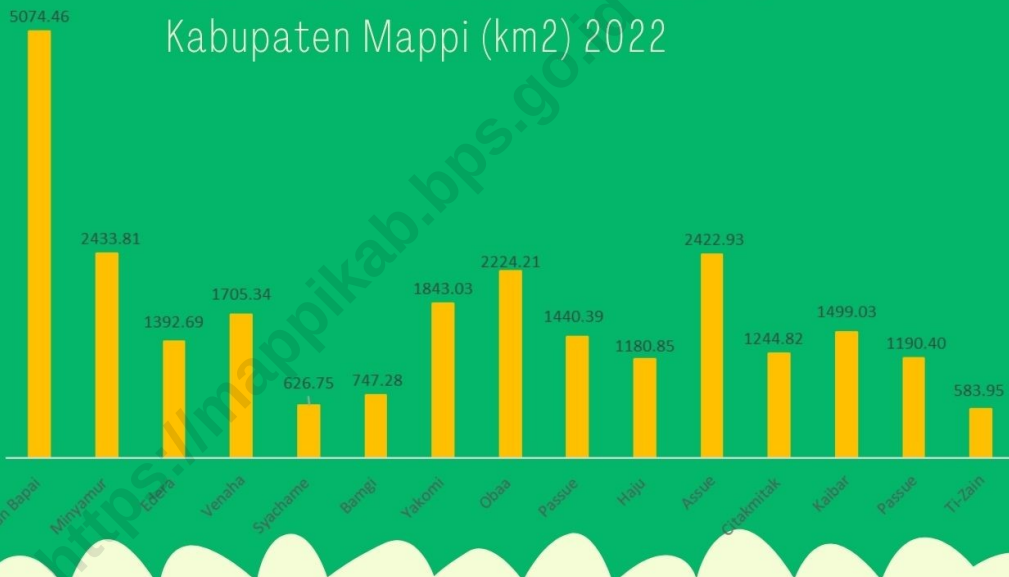
⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1 Geografi dan Iklim

(Geography and Climate)

Luas Area Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi (km²) 2022



✦ Luas wilayah Kabupaten Mappi sebesar 5.074,46 km² atau 2,63 persen dari luas wilayah Provinsi Papua.



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Mappi terletak pada antara 138° 30' Bujur Barat sampai 140° 10' Bujur Timur dan 5° 10' Lintang utara sampai 7° 30' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Sebelah Utara wilayah administrasi Kabupaten Mappi berbatasan dengan Kabupaten Asmat. Sebelah Selatan berbatasan dengan dengan wilayah Kabupaten Merauke. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Asmat dan Laut Arafura. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Boven Digoel.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Mappi Regency located between 138° 30' west longitude until 140° 10' east longitude and 5° 10' north longitude until 7° 30' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, In the north, Mappi Regency bordered by Asmat Regency. In the south, bordered by Merauke Regency. In the west bordered by Asmat Regency and Arafuru Sea. And on east, bordered by Boven Digoel Regency.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kabupaten Mappi memiliki luas 25.609,94 km², yang terbagi menjadi 15 kecamatan (distrik). Distrik Nambioman Bapai adalah distrik dengan wilayah terluas di Kabupaten Mappi yaitu sebesar 5.074,46 km² atau 19,81 persen dari total luas wilayah Kabupaten Mappi. Sebaliknya, Distrik Ti-Zain memiliki luas terkecil yaitu sebesar 583,95 km² atau 2,28 persen dari total luas wilayah Kabupaten Mappi.

Kelurahan Kepi di Distrik Obaa sebagai ibukota Kabupaten dan pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Mappi. Distrik Ti-Zain menjadi distrik terjauh dengan ibukota Kabupaten Mappi yaitu 237,39 km. Sebaliknya, distrik Obaa adalah Distrik dengan jarak terdekat yaitu 0 km.

Kabupaten Mappi memiliki rata-rata elevasi ketinggian antara 10-30 meter diatas permukaan laut dimana Distrik Edera memiliki elevasi ketinggian paling tinggi dengan ketinggian 34 meter diatas permukaan laut dan Distrik Obaa memiliki elevasi ketinggian terendah dengan ketinggian 6 meter di atas permukaan laut. Kondisi geografi di Kabupaten Mappi didominasi oleh daratan dan rawa-rawa

1.1 Geography Condition

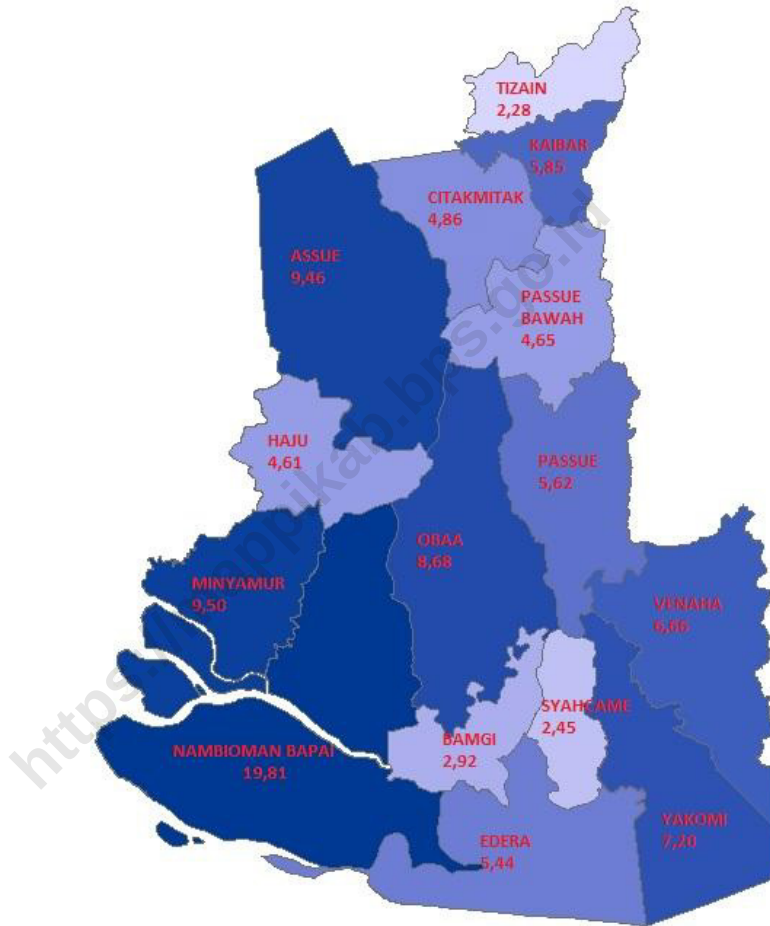
Mappi regency has total area of 25.609,94 square-km, which is divided to 15 Districts. Nambioman Bapai DISTRICT has the largest area of all with 5.074,46 square-km or 19,81 percents of the total area of Mappi Regency. Meanwhile Ti-Zain DISTRICT is the smallest with 583,95 square-km or 2,28 percents of the total area of Mappi Regency.

Kepi in Obaa DISTRICT is the capital of Mappi regency and the center of government and economics activity in Mappi regency. Ti-Zain district is the farthest from the capital with 237,39 km. In contrary, Obaa DISTRICT is the closest with 0 km from capital.

Mappi regency has average elevation between 10 to 30 above the sea level, where Edera District has the highest elevation at 34 meters above sea level and Obaa District has the lowest elevation at 6 meters above sea level.. Geographical conditions in Mappi Regency are dominated by land and swamps.

Gambar 1.1
Figures

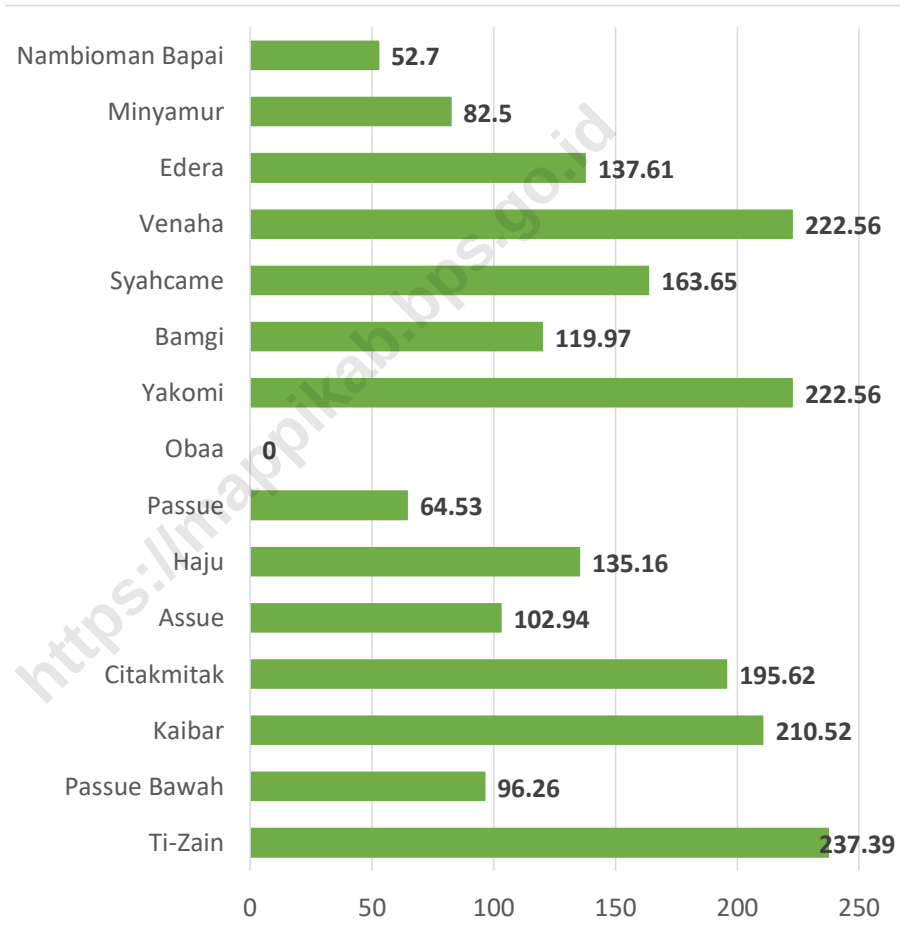
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of District (%), 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mappi/*Regional Development Planning Agency of Mappi Regency*

Gambar
Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mappi (km), 2021
Distance between District Capital and Regency Capital in Mappi Regency (km), 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mappi/Regional Development Planning Agency of Mappi Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Mappi, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by District in Mappi Regency/Municipality, 2021**

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nambioman Bapai	Mur	5 074,46
Minyamur	Kabe	2 433,81
Edera	Bade	1 392,69
Venaha	Sahapikia	1 705,34
Syachame	Asset	626,75
Bamgi	Yeloba	747,28
Yakomi	Yame	1 843,03
Obaa	Kepi	2 224,21
Passue	Kotiak	1 440,39
Haju	Yagatsu	1 180,85
Assue	Eci	2 422,93
Citakmitak	Senggo	1 244,82
Kaibar	Amasu	1 499,03
Passue Bawah	Wonggi	1 190,40
Ti-Zain	Kumaban	583,95
Kabupaten Mappi	Obaa	25 609,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	19,81	...
Minyamur	9,50	...
Edera	5,44	...
Venaha	6,66	...
Syachame	2,45	...
Bamgi	2,92	...
Yakomi	7,20	...
Obaa	8,68	...
Passue	5,62	...
Haju	4,61	...
Assue	9,46	...
Citakmitak	4,86	...
Kaibar	5,85	...
Passue Bawah	4,65	...
Ti-Zain	2,28	...
Kabupaten Mappi	100,00	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mappi/*Regional Development Planning Agency of Mappi Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Mappi, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by District in Mappi Regency/Municipality, 2021

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Nambioman Bapai	10	52,7
Minyamur	10	82,5
Edera	34	137,61
Venaha	26	222,56
Syachame	30	163,65
Bamgi	23	119,97
Yakomi	22	222,56
Obaa	6	0
Passue	14	64,53
Haju	8	135,16
Assue	10	102,94
Citakmitak	25	195,62
Kaibar	30	210,52
Passue Bawah	19	96,26
Ti-Zain	26	237,39
Kabupaten Mappi	...	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Mappi/Regional Development Planning Agency of Mappi Regency

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mappi, 2021
Table Observation of Climate Elements By Months at Mappi Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mbar)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

2 PEMERINTAHAN

(Government)

Kabupaten Mappi
terdiri dari
15 Distrik,
162 Kampung dan
2 Kelurahan



- ✦ Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bertugas pada Pemerintahan Daerah di Kabupaten Mappi Tahun 2021 Sebanyak 3.121 orang.



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2021, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT). Dimana diantaranya sebanyak 15 kecamatan dan 164 desa (termasuk kelurahan) merupakan wilayah Kabupaten Mappi.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:

1. Ketuhanan yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradap;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *In collecting statistical data, BPS- Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statiscian regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2021, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,760 villages (include Transmigration Settlement Units). 15 districts and 164 villages of them is part of Mappi Regency.*

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*

1. *The Belief in One God;*
2. *A just and civilized humanism;*
3. *Unity of Indonesia;*
4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
5. *Social just for all the people of Indonesia*

- | | |
|--|--|
| 3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica) | 3. <i>The political system in Indonesia is based on Trias Politica or separation of legislative, executive, and judicative power.</i> |
| 4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantikan dalam masa jabatan lima tahun. | 4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> |

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Mappi pada tahun 2021 sebanyak 164 desa/kelurahan, yang terdiri dari 162 desa dan 2 kelurahan.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Pada tahun 2021, anggota DPRD Kabupaten Mappi ada sebanyak 25 orang yang berasal dari 12 fraksi. Keanggotaan DPRD Kabupaten Mappi didominasi oleh fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

2.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bertugas di Pemerintahan Daerah Kabupaten Mappi pada Desember 2021 ada sebanyak 3.121 orang yang terdiri dari 59,79 persen PNS laki-laki dan 40,21 persen PNS perempuan.

2.4. Keuangan Pemerintah

Realisasi pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Mappi pada tahun 2021 89,09 persen berasal dari dana perimbangan, 9,56 persen berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah, dan 1,34 persen berasal dari pendapatan asli daerah.

2.1. Administrative Area

Total of villages/kelurahan in Mappi Regency in 2021 is 164 villages/kelurahan, which is consist of 162 villages and 2 kelurahan.

2.2. Regional House of Representative

In 2021, total member of regional house of representative of Mappi Regency is 25 people from 12 fractions. It is dominated by PDIP fraction, Nasdem fraction, and PPP fraction.

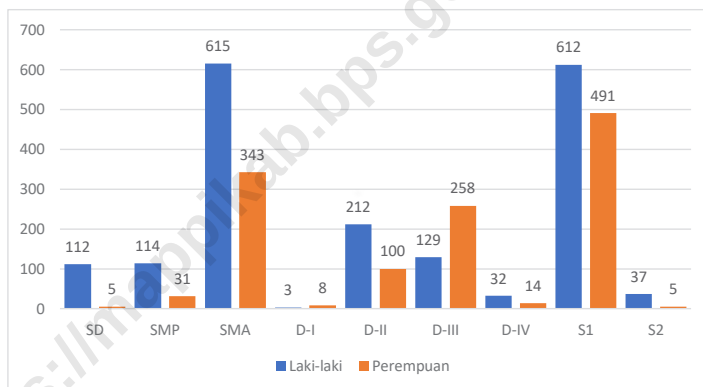
2.3. Regional House of Representative

As december 2021, total number of civil servant who worked in regional government of Mappi Regency is 3.121 people, which is consist of 59,79 percent male and 40,21 percent female civil servant.

2.4. Government Finance

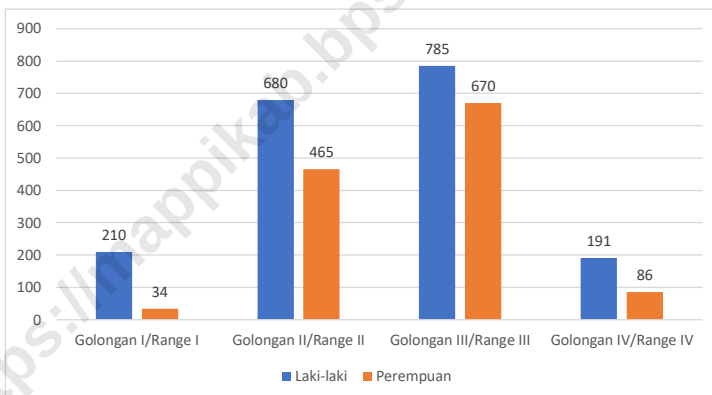
Actual revenue of Mappi Regency government is 89,09 percent from balance fund, 9,56 percent from other revenue, and 1,34 percent from regional revenue.

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2021
Figures 2.1 Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mappi Regency, Desember 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2021
Figures *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mappi Regency, Desember 2021*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2017–2021
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mappi Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Obaa	24	24	24	24	24
Nambioman Bapai	15	15	15	15	15
Edera	7	7	7	7	7
Venaha	8	8	8	8	8
Minyamur	12	12	12	12	12
Passue	13	13	13	13	13
Haju	19	19	19	19	19
Assue	18	18	18	18	18
Citak mitak	7	7	7	7	7
Kaibar	7	7	7	7	7
Syachame	6	6	6	6	6
Bamgi	5	5	5	5	5
Yakomi	7	7	7	7	7
Passue bawah	8	8	8	8	8
Tizain	8	8	8	8	8
Kabupaten Mappi	164	164	164	164	164

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Mappi Bagian Tata Pemerintahan/ Mappi Regency Regional Secretariat for Administration

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mappi Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Persatuan Indonesia	1	1	2
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	2	1	3
Partai Bulan Bintang	2	-	2
Partai Gerakan Perubahan Indonesia	2	-	2
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
Partai Demokrat	1	-	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
Partai Golongan Karya	1	-	1
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Nama Kabupaten/Kota	23	2	25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Tingkat II Kabupaten Mappi/House of Parliament of Mappi Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mappi Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	34	-	34
Administrator/Administrator	92	16	108
Pengawas/Supervisor	141	70	211
Eselon V/5th Echelon	1	-	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	394	296	690
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	75	226	301
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	10	6	16
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	937	441	1 378
Jumlah/Total	1 684	1 055	2 739

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	1	33
Administrator/Administrator	106	19	125
Pengawas/Supervisor	140	76	216
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	382	290	672
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	74	224	298
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	9	6	15
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 123	639	1 762
Jumlah/Total	1 866	1 255	3 121

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mappi Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	115	5	120
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	108	30	138
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	569	314	883
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	10	13
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	224	112	336
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	100	198	298
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	31	14	45
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	499	366	865
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	35	4	39
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	2	2
Jumlah/Total	1 684	1 055	2 739

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	112	5	117
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	114	31	145
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	615	343	958
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	8	11
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	212	100	312
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	129	258	387
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	32	14	46
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	612	491	1 103
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	37	5	42
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 866	1 255	3 121

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi,
Desember 2020 dan Desember 2021**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mappi
Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	206	33	239
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	34	1	35
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	53	2	55
3. I/C (Juru)/Clerk	57	9	66
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	62	21	83
Golongan II/Range II	625	403	1 028
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	73	40	113
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	268	170	438
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	176	106	282
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	108	87	195
Golongan III/Range III	669	545	1 214
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	193	196	389
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	149	143	292
11. III/C (Penata)/Superintendent	199	133	332
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	128	73	201
Golongan IV/Range IV	184	74	258
13. IV/A (Pembina)/Administrator	133	70	203
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	30	4	34
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	19	-	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1 684	1 055	2 739

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	210	34	244
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	35	-	35
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	48	3	51
3. I/C (Juru)/Clerk	59	6	65
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	68	25	93
Golongan II/Range II	680	465	1 145
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	122	70	192
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	264	174	438
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	183	127	310
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	111	94	205
Golongan III/Range III	785	670	1 455
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	297	298	595
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	174	174	348
11. III/C (Penata)/Superintendent	164	116	280
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	150	82	232
Golongan IV/Range IV	191	86	277
13. IV/A (Pembina)/Administrator	141	79	220
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	29	7	36
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	19		19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1 866	1 255	3 121

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mappi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Mappi Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	35 807 359	30 758 735
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 832 737	3 123 302
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 928 851	2 067 784
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	899 968	1 711 101
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	30 145 802	23 856 547
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	990 570 608	1 039 815 101
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	57 141 655 ¹	31 070 099 ¹
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	781 328 280	797 771 779
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	152 100 673	210 973 223
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	318 065 464	321 309 475
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	13 338 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	8 804 948	15 363 136
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	279 260 515	242 608 338
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	50 000 000
3.6 Lainnya/Others	30 000 000	-
Jumlah/Total	1 248 348 697	1 412 503 921

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	19 941 670	13 968 732
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 035 466	3 273 327
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	882 308	714 927
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 118 042	2 667 418
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	13 905 853	7 313 059
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	777 049 702	928 159 334
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	10 570 576	42 314 233
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	650 548 186	697 309 133
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	115 930 939	188 535 968
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	125 737 982	99 640 028
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	11 552 204	16 106 324
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	61 685 777	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	52 500 000	83 533 704
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	922 729 354	1 041 768 094

Catatan/*Note*: 'Data Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam dijadikan satu/*Data of Tax Sharing Revenue/on-Tax Sharing Revenue/Natural Resources is put together*

Sumber/*Source*: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mappi/*Regional Revenue Service of Mappi Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mappi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021**
Actual Mappi Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	647 401 854	592 500 857
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	386 969 812	256 451 632
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	21 952 000	23 666 690
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6 785 863	21 191 342
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	230 784 559	283 991 193
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	909 620	7 200 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	600 946 842	820 003 064
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	146 667 089
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	378 521 841	336 545 033
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	222 425 002	336 790 942
Jumlah/Total	1 248 348 697	1 412 503 921

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020 ¹	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	4 349 931	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	4 349 931	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	5 111 504	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	4 349 931	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	761 573	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	9 461 434	...

Catatan/*Note*: ¹Data berasal dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mappi/*Source is from Regional Revenue Service of Mappo Regency*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perimbangan dan Keuangan, Kementerian Keuangan/*Directorate General of Fiscal Balance of Ministry of Finance*

3 Penduduk dan Ketenagakerjaan

(Population and Employment)



Jumlah Penduduk Kabupaten Mappi Tahun 2021 Sebanyak **109.579** Jiwa.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah **sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is **population census**, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to nonpermanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community,

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for a year or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan menetap.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. The average growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. Population density is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex Ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah **Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)**. Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
9. The main source of employment data is **National Labor Force Survey (Sakernas)**. This survey is specifically designed to collect information on labor force statistics. Previously the collection

Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005-2020, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011-2014 Sakernas dilaksanakan triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran

of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides the yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005-2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First semester) and August (Second semester). During 2011-2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis, i.e.: February (First quarter), May (Second quarter), August (Third quarter), and November (Fourth quarter). A quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labor market which referred to The Key Indicators of The Labor Market (KILM) recommended by The International Labor Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted in biannually basis again, the first semester on February and the later semester on August.

pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non-pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2021) disajikan sampai tingkat provinsi. Sementara itu Sakernas Semester II (Agustus 2021) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work for the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The result of Sakernas for first semester (February 2021) were presented at provincial level, while for second semester (August 2021) were presented up to regency/municipal level. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
14. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

or establishment where he was employed.

16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tidak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. One-account worker: *a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skilled job.*

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: *a person who works at his/her own risk and assisted by a temporary worker/unpaid worker.*

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

18. Employer assisted by permanent worker/paid worker: *a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan dalam buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas.

19. Employee: *a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash/goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer is he*

Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya adalah tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. **Usaha pertanian** meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. **Usaha nonpertanian** meliputi usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor

20. Casual worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last month) which includes agricultural or non-agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. **Agricultural:** industry covers foodbased agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. **Non-agricultural:** industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing, and communication, financial, insurances, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan.

- 21. Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak dapat upah/gaji, baik berupa barang maupun uang.

- 21. Unpaid/contributing family worker:** *a person who works for other people without pay in cash or goods.*

<https://mappikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Penduduk**

Dari data hasil proyeksi Penduduk BPS, jumlah penduduk Kabupaten Mappi pada tahun 2021 adalah sebesar XXX jiwa. Dengan luas wilayah 25.609,94 km², kepadatan penduduk Kabupaten Mappi hanya XXX jiwa/km², atau hanya sebanyak XXX orang per kilometer persegi.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Distrik Obaa yaitu sebesar XXX jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil yaitu Distrik Ti-Zain sebesar XXX jiwa.

3.2. Ketenagakerjaan

Dari data Sakernas Agustus 2021, diketahui bahwa jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja ada sebanyak XXX orang, sedangkan yang merupakan bukan angkatan kerja ada sebanyak XXX orang.

Presentase jumlah penduduk bekerja dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja ada sebanyak XXX persen. Dengan kata lain, hanya XXX persen angkatan kerja yang merupakan pengangguran.

Dari XXX penduduk yang bekerja, XXX persen merupakan penduduk dengan status pekerjaan bekerja sendiri, XXX persen berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, XXX persen merupakan pekerja keluarga/tidak dibayar, XXX

3.1. Population

Based on population projection data from BPS, total population of Mappi Regency in 2021 is YYY people. By the total area of 25.609,94 square kilometers, it only has YYY inhabitants per square kilometers, or YYY people per square kilometers. Region with the largest population is Obaa Subdistrict with YYY people, while Ti-Zain Subdistrict is the least with YYY people.

3.2. Employment

Based on Sakernas data of August 2021, it is known that the total number of working age population who is economically active worker in Mappi Regency is YYY people, while the economically inactive worker is YYY people.

Compare to total of economically active worker, the percentage of working population is YYY percent. It can be said that only YYY percent of unemployment.

Out of YYY working population in Mappi Regency, YYY percent is ownaccount workers, YYY percent is employers assisted by temporary worker/unpaid worker, YYY percent is family workers/unpaid workers, YYY percent is employee, YYY percent is employers

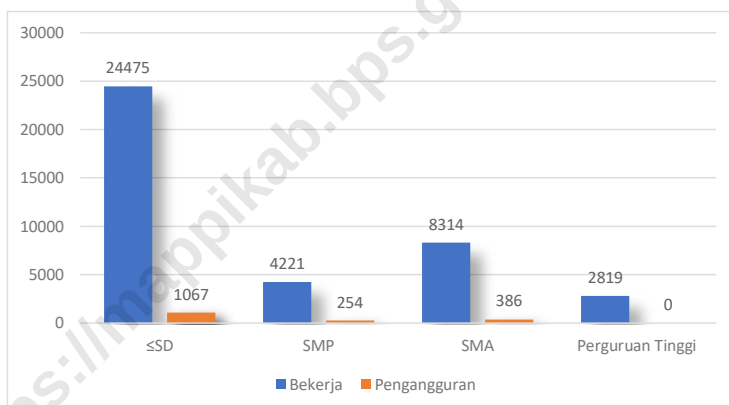
persen merupakan buruh/karyawan/pegawai, XXX persen berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, dan XXX merupakan pekerja bebas.

assisted by permanent worker/paid worker, and YYY percent is casual workers.

<https://mappikab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mappi, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mappi Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August
National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
ASSUE	10 650	0,96
BAMGI	2 537	-3,46
CITAKMITAK	5 278	-0,02
EDERA	8 906	0,00
HAJU	9 728	0,04
KAIBAR	2 311	0,04
MINYAMUR	5 532	0,02
NAMBIOMAN BAPAI	9 381	0,94
OBAA	34 960	0,01
PASSUE	7 222	7,14
PASSUE BAWAH	2 829	0,00
SYAHCAME	3 231	13,13
TI-ZAIN	2 347	15,67
VENAHA	2 577	0,16
YAKOMI	2 090	0,00
Kabupaten Mappi	109 579	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
ASSUE	9,72	4,40
BAMGI	2,32	3,39
CITAKMITAK	4,82	4,24
EDERA	8,13	6,39
HAJU	8,88	8,24
KAIBAR	2,11	1,54
MINYAMUR	5,05	2,27
NAMBIOMAN BAPAI	8,56	1,85
OBAA	31,90	15,72
PASSUE	6,59	5,01
PASSUE BAWAH	2,58	2,38
SYAHCAME	2,95	5,16
TI-ZAIN	2,14	4,02
VENAHA	2,35	1,51
YAKOMI	1,91	1,13
Kabupaten Mappi	100	4,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
ASSUE	111.81
BAMGI	113.73
CITAKMITAK	113.42
EDERA	101.95
HAJU	109.25
KAIBAR	109.33
MINYAMUR	110.34
NAMBIOMAN BAPAI	98.54
OBAA	106.74
PASSUE	107.77
PASSUE BAWAH	100.92
SYAHCAME	91.75
TI-ZAIN	97.89
VENAHA	108.16
YAKOMI	109.84
Kabupaten Mappi	106.34

Catatan/*Note*: Data hasil proyeksi penduduk dengan tahun dasar 2020.

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2020.

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021**
Table *Population by Age Groups and Sex in Mappi Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4			
5–9			
10–14			
15–19			
20–24			
25–29			
30–34			
35–39			
40–44			
45–49			
50–54			
55–59			
60–64			
65–69			
70–74			
75+			
Nama Provinsi			

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/Population Census 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mappi Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	27 225	14 311	41 536
1. Bekerja/ <i>Working</i>	25 927	13 902	39 829
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 298	409	1 707
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	7 370	18 527	25 897
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 738	1 968	18 737
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 183	15 554	3 454
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 449	1 005	67 433
Jumlah/<i>Total</i>	34 595	32 838	67 433

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mappi, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mappi Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	24 475	1 067	25 542	95,82%
1	4 221	254	4 475	94,32%
2	8 314	386	8 700	95,56%
3	2 819	0	2 819	100,00%
Jumlah/Total	39 829	1 707	41 536	95,89%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 662	43 204	59,12%
1	4 774	9 249	48,38%
2	3 062	11 762	73,97%
3	399	3 218	87,60%
Jumlah/Total	25 897	67 433	61,60%

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mappi, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mappi Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	12 465	5 333	17798
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	3 677	1 483	5160
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	914	0	914
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	7 191	2 804	9995
Pekerja bebas Casual worker	358	0	358
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	1 322	4 282	5604
Jumlah/Total	25 927	13 902	39829

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

(Social and Welfare)

Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Mappi, 2021



26,05%

Persentase Penduduk
Miskin Kabupaten
Mappi, 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. **Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll.) terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
2. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
3. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah

TECHNICAL NOTES

1. **Literacy rate of population aged 15 years old and over** is a proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write at least a simple sentence in Latin, Arabic, or other (such as Javanese, Kanji, etc) to population aged 15 years old and over.
2. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
3. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,

berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

4. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

5. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan

and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

4. Net Enrollment Rate (NER) is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.

5. Gross Enrollment Ratio (GER) is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age

6. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

7. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan pada semua bidang dan jenis penyakit.

7. General Hospital is a hospital that provides health services in all areas

8. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

8. Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik/ klinik/ balai pengobatan adalah sarana

11. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get

kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 (satu) bulan diberikan BCG dan Polio 1, usia 2 (dua) bulan diberikan DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2, usia 3 (tiga) bulan diberikan DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3, usia 4 (empat) bulan diberikan DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik, dan usia 9 (sembilan) bulan diberikan Campak atau MR (Peraturan Menteri Kesehatan Npmpr 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

14. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. Immunization is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they expose to the disease it will not hurt or only experience mild pain. For complete basic immunization, infants aged less than 24 hours are given hepatitis B (HB-0) immuzation, age 1 (one) month given BCG and Polio 1, age 2 (two) months are given DPT-HB-Hib 1 and Polio 2, age 3 (three) months are given DPT-HB-Hib 2 and Polio 3, age 4 (four) months are given DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV or Polio injection, and age 9 (nine) months are given Measles or MR (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 12 Year 2017 about the Implementation of Immunization).

16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu

20. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

17. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

19. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

20. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that results in casualties, environmental damage, property loses, and psychological impacts.

21. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.
22. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
23. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan.
24. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari
21. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
22. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
23. **Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.
24. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
25. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure.

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

26. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

26. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

27. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

27. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

28. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P₀)** adalah presentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan.
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan

28. Poverty measure

- a. Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor.
- b. Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gap)

pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Kemiskinan Severity** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1. Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2020/2021, terdapat 10 unit TK, 2 unit RA, 158 unit SD, 2 unit MI, 25 unit SMP, 6 unit SMA, dan 4 unit SMK di Kabupaten Mappi.

Jumlah guru TK sebanyak 54 orang, jumlah guru RA sebanyak 9 orang, jumlah guru SD sebanyak 1073 orang, jumlah guru MI sebanyak 23 orang, jumlah guru SMP sebanyak 321 orang, jumlah guru SMA sebanyak 139 orang, dan jumlah guru SMK sebanyak 72 orang.

Jumlah murid TK sebanyak 539 orang, jumlah murid RA sebanyak 85 orang, jumlah murid SD sebanyak 25.508 orang, jumlah murid MI sebanyak 315 orang, jumlah murid SMP sebanyak 5.972 orang, jumlah murid SMA sebanyak 2.284 orang, dan jumlah murid SMK sebanyak 1.277 orang.

4.2. Kesehatan

Tahun 2021, di Kabupaten Mappi terdapat 1 Rumah Sakit Umum, 16 Puskesmas, 1 Klinik, dan 209 Posyandu. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan ada 21 dokter, 323 perawat, 203 bidan, 34 farmasi, dan 14 ahli gizi.

4.3. Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2021, jumlah penduduk agama Islam di Kabupaten Mappi ada 7.585 orang, penduduk beragama protestan ada 21.319,

4.1. Education

In 2020/2021, there are 10 kindergartens, 2 RA, 158 primary school, 2 MI, 25 junior high school, 6 senior high school, and 4 vocational school in Mappi Regency.

There are 54 teachers of kindergarten, 9 teachers of RA, 1073 teachers of primary school, 23 teachers of MI, 321 teachers of junior high school, 139 teachers of senior high school, and 72 teachers of vocational high school.

Total number of students of kindergarten is 539 people, RA is 85 people, primary school is 25.508 people, MI is 315 people, junior high school is 5.972 people, senior high school is 2.284, and vocational school is 1.277 people.

4.2. Health

In 2021, in Mappi Regency there are one public hospital, 16 public health center, 1 clinic, and 209 integrated service post. Meanwhile, the number of health workers is 21 doctors, 323 nurses, 203 midwives, 34 pharmacists, and 14 nutritionists.

4.4 Religion and Other Social Affairs

In 2021, total number of muslim in Mappi Regency is 7.585 people, while christian is 21.319 people, catholic is 115.238 people, hindu is 58 people, and

penduduk beragama katolik ada 115.238 orang, penduduk beragama hindu ada 58 orang, dan penduduk beragama budha ada 20 orang.

buddhist is 20 people.

Jumlah tempat ibadah ada 14 masjid, 100 gereja protestan, 1138 gereja katolik, 1 pura, dan 1 vihara.

Number of place of worship consist of 17 masjid, 100 christian churches, 138 catholic churches, 1 temple, and 1 vihara.

4.4. Kemiskinan

Garis kemiskinan Kabupaten Mappi tahun 2020 adalah sebesar 351.801 rupiah. Jumlah penduduk miskin ada sebanyak 26,91 ribu orang, atau 24,04 persen dari total penduduk Kabupaten Mappi.

4.5 Poverty

Poverty line of Mappi Regency in 2020 is 351.801 rupiahs. Total number of poor people is 26,91 thousands people, or about 24,04 percent of total population of Mappi Regency

Gambar
Figures 4.1

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Mappi Tahun 2014-2021

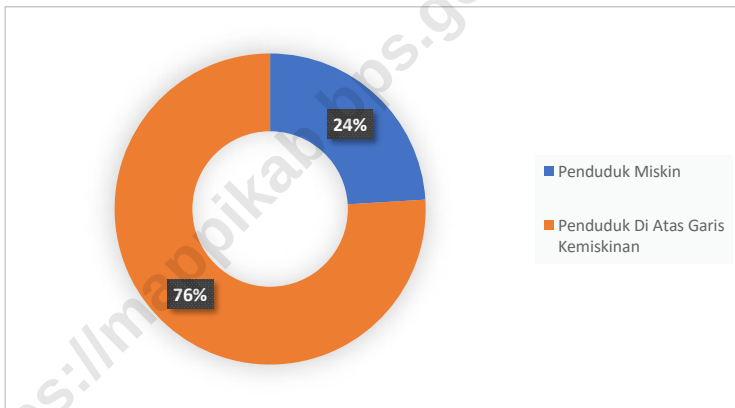
Number of Poor People in Mappi Regency in 2014-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mappi, 2021
Percentage of Poor People in Mappi Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	3	3	3	3
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	2	2	5	5	7	7
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	1	-	1
Citakmitak	-	1	-	-	-	1
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	2	3	8	9	10	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	12	10	12	10
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	8	10	34	32	42	42
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	3	-	3
Citakmitak	-	3	-	-	-	3
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	8	13	46	45	54	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	137	117	137	117
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	99	85	303	207	402	292
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	12	-	12
Citakmitak	-	35	-	-	-	35
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	99	120	440	336	539	456

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	1	1	2	2	10	6
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	1	1	6	7	92	79
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	2	2	8	9	102	85

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data*

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	5	5	9	9	14	14
Minyamur	9	10	2	2	11	12
Edera	6	6	3	3	9	9
Venaha	5	5	1	1	6	6
Syachame	3	3	5	5	8	8
Bamgi	1	1	4	4	5	5
Yakomi	4	4	3	3	7	7
Obaa	8	8	15	15	23	23
Passue	11	12	2	2	13	14
Haju	12	12	6	6	18	18
Assue	6	6	9	9	15	15
Citakmitak	5	5	2	2	7	7
Kaibar	5	5	1	1	6	6
Passue Bawah	6	6	3	3	9	9
Ti-Zain	7	7	-	-	7	7
Kabupaten Mappi	93	95	65	65	158	160

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	24	25	77	61	101	86
Minyamur	58	53	8	8	66	61
Edera	60	52	27	26	87	78
Venaha	32	31	10	4	42	35
Syachame	16	28	42	33	58	61
Bamgi	4	6	25	19	29	25
Yakomi	24	18	13	13	37	31
Obaa	97	94	157	120	254	214
Passue	76	66	11	11	87	77
Haju	41	57	24	26	65	83
Assue	37	39	47	41	84	80
Citakmitak	33	29	11	9	44	38
Kaibar	25	24	4	4	29	28
Passue Bawah	38	29	11	9	49	38
Ti-Zain	41	36	-	-	41	36
Kabupaten Mappi	606	587	467	384	1 073	971

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	738	969	1 734	1 809	2 472	2 778
Minyamur	1 373	1 679	205	183	1 578	1 862
Edera	1 055	1 201	630	649	1 685	1 850
Venaha	477	464	67	70	544	534
Syachame	369	462	669	687	1 038	1 149
Bamgi	105	102	593	604	698	706
Yakomi	289	336	211	179	500	515
Obaa	2 198	2 256	4 034	3 557	6 232	5 813
Passue	1 544	1 429	357	390	1 901	1 819
Haju	1 529	1 502	1 021	1 082	2 550	2 584
Assue	748	741	1 244	1 332	1 992	2 073
Citakmitak	1 055	932	320	338	1 375	1 270
Kaibar	491	516	200	202	691	718
Passue Bawah	740	757	300	344	1 040	1 101
Ti-Zain	1 212	1 104	-	-	1 212	1 104
Kabupaten Mappi	13 923	14 450	11 585	11 426	25 508	25 876

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	1	1	1	1
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	1	1	1	1
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	10	12	10	12
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	7	11	7	11
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	17	23	17	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	221	221	221	221
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	103	94	103	94
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	324	315	324	315

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	2	2	-	-	2	2
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	1	1	2	2	3	3
Venaha	1	1	-	-	1	1
Syachame	1	1	-	-	1	1
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	1	1	-	-	1	1
Obaa	2	2	5	5	7	7
Passue	2	2	-	-	2	2
Haju	1	2	-	-	1	2
Assue	2	2	2	2	4	4
Citakmitak	1	1	-	-	1	1
Kaibar	1	1	-	-	1	1
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Mappi	15	16	10	10	25	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	31	47	-	-	31	47
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	21	29	17	12	38	41
Venaha	9	25	-	-	9	25
Syachame	5	15	-	-	5	15
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	10	13	-	-	10	13
Obaa	54	58	56	41	110	99
Passue	19	39	-	-	19	39
Haju	15	34	-	-	15	34
Assue	30	47	18	13	48	60
Citakmitak	17	29	-	-	17	29
Kaibar	6	10	-	-	6	10
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	13	1	13	1
Kabupaten Mappi	217	346	104	67	321	413

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	503	559	-	-	503	559
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	442	478	547	584	989	1 062
Venaha	99	119	-	-	99	119
Syachame	95	115	-	-	95	115
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	44	62	-	-	44	62
Obaa	1 137	1 089	960	992	2 097	2 081
Passue	331	306	-	-	331	306
Haju	409	503	-	-	409	503
Assue	559	605	105	91	664	696
Citakmitak	551	503	-	-	551	503
Kailbar	128	140	-	-	128	140
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	62	47	62	47
Kabupaten Mappi	4 298	4 479	1 674	1 714	5 972	6 193

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mappi Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	1	1	-	-	1	1
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	2	2	1	1	3	3
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	1	1	-	-	1	1
Citakmitak	1	1	-	-	1	1
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	5	5	1	1	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	29	19	-	-	29	19
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	57	48	15	16	72	64
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	20	16	-	-	20	16
Citakmitak	18	15	-	-	18	15
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	124	98	15	16	139	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	373	474	-	-	373	474
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	749	810	266	152	1 015	962
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	584	587	-	-	584	587
Citakmitak	312	361	-	-	312	361
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	2 018	2 232	266	152	2 284	2 384

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mappi Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	1	1	...	...	1	1
Minyamur	-	-	...	...	-	-
Edera	-	-	...	...	-	-
Venaha	-	-	...	...	-	-
Syachame	-	-	...	...	-	-
Bamgi	-	-	...	...	-	-
Yakomi	-	-	...	...	-	-
Obaa	3	3	...	...	3	3
Passue	-	-	...	...	-	-
Haju	-	-	...	...	-	-
Assue	-	-	...	...	-	-
Citakmitak	-	-	...	...	-	-
Kaibar	-	-	...	...	-	-
Passue Bawah	-	-	...	...	-	-
Ti-Zain	-	-	...	...	-	-
Kabupaten Mappi	4	4	...	...	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	10	8	...	...	10	8
Minyamur	-	-	...	...	-	-
Edera	-	-	...	...	-	-
Venaha	-	-	...	...	-	-
Syachame	-	-	...	...	-	-
Bamgi	-	-	...	...	-	-
Yakomi	-	-	...	...	-	-
Obaa	62	59	...	...	62	59
Passue	-	-	...	...	-	-
Haju	-	-	...	...	-	-
Assue	-	-	...	...	-	-
Citakmitak	-	-	...	...	-	-
Kaibar	-	-	...	...	-	-
Passue Bawah	-	-	...	...	-	-
Ti-Zain	-	-	...	...	-	-
Kabupaten Mappi	72	67	...	...	72	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	243	212	...	...	243	212
Minyamur	-	-	...	...	-	-
Edera	-	-	...	...	-	-
Venaha	-	-	...	...	-	-
Syachame	-	-	...	...	-	-
Bamgi	-	-	...	...	-	-
Yakomi	-	-	...	...	-	-
Obaa	1 034	1 139	...	...	1 034	1 139
Passue	-	-	...	...	-	-
Haju	-	-	...	...	-	-
Assue	-	-	...	...	-	-
Citakmitak	-	-	...	...	-	-
Kaibar	-	-	...	...	-	-
Passue Bawah	-	-	...	...	-	-
Ti-Zain	-	-	...	...	-	-
Kabupaten Mappi	1 277	1 351	...	...	1 277	1 351

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mappi, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Mappi Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	-	-	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-	-
Syachame	-	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	-	-	-
Passue	-	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mappi, 2019–2021

Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mappi Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nambioman Bapai	14	14	14
Minyamur	11	11	12
Edera	7	7	7
Venaha	7	7	7
Syachame	6	6	6
Bamgi	5	5	5
Yakomi	6	6	7
Obaa	19	20	21
Passue	11	11	13
Haju	16	14	18
Assue	16	15	14
Citakmitak	7	6	6
Kaibar	6	6	6
Passue Bawah	7	7	8
Ti-Zain	6	6	6
Kabupaten Mappi	144	141	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	2	2	2
Minyamur	2	2	—
Edera	1	1	1
Venaha	1	—	1
Syachame	1	1	1
Bamgi	—	—	—
Yakomi	1	1	1
Obaa	3	3	4
Passue	2	3	2
Haju	2	2	2
Assue	4	4	4
Citakmitak	1	1	1
Kaibar	1	1	1
Passue Bawah	—	—	—
Ti-Zain	1	2	2
Kabupaten Mappi	22	23	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nambioman Bapai	1	–	–
Minyamur	–	–	–
Edera	1	1	1
Venaha	–	–	–
Syachame	–	–	–
Bamgi	–	–	–
Yakomi	–	–	–
Obaa	1	1	2
Passue	–	–	–
Haju	–	–	–
Assue	2	1	2
Citakmitak	–	1	1
Kaibar	–	–	–
Passue Bawah	–	–	–
Ti-Zain	–	–	–
Kabupaten Mappi	5	4	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	1	1	1
Minyamur	–	–	–
Edera	–	–	1
Venaha	–	–	–
Syachame	–	–	–
Bamgi	–	–	–
Yakomi	–	–	–
Obaa	2	2	1
Passue	–	–	–
Haju	–	–	–
Assue	2	1	1
Citakmitak	–	–	–
Kaibar	–	–	–
Passue Bawah	–	–	–
Ti-Zain	–	–	–
Kabupaten Mappi	5	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Nambioman Bapai	—	—	—
Minyamur	—	—	—
Edera	—	—	—
Venaha	—	—	—
Syachame	—	—	—
Bamgi	—	—	—
Yakomi	—	—	—
Obaa	—	—	—
Passue	—	—	—
Haju	—	—	—
Assue	—	—	—
Citakmitak	—	—	—
Kaibar	—	—	—
Passue Bawah	—	—	—
Ti-Zain	—	—	—
Kabupaten Mappi	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019–2021
Table Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mappi Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nambioman Bapai	–	–	–
Minyamur	–	–	–
Edera	–	–	–
Venaha	–	–	–
Syahcame	–	–	–
Bamgi	–	–	–
Yakomi	–	–	–
Obaa	1	1	1
Passue	–	–	–
Haju	–	–	–
Assue	–	–	–
Citakmitak	–	–	–
Kaibar	–	–	–
Passue Bawah	–	–	–
Ti-Zain	–	–	–
Kabupaten Mappi	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	—	—	—
Minyamur	—	—	—
Edera	—	—	—
Venaha	—	—	—
Syahcame	—	—	—
Bamgi	—	—	—
Yakomi	—	—	—
Obaa	—	—	—
Passue	—	—	—
Haju	—	—	—
Assue	—	—	—
Citakmitak	—	—	—
Kaibar	—	—	—
Passue Bawah	—	—	—
Ti-Zain	—	—	—
Kabupaten Mappi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nambioman Bapai	2	–	–
Minyamur	–	–	–
Edera	–	–	–
Venaha	–	–	–
Syahcame	–	–	–
Bamgi	–	–	–
Yakomi	–	–	–
Obaa	1	1	1
Passue	–	–	–
Haju	–	–	–
Assue	–	–	–
Citakmitak	–	–	–
Kaibar	–	–	–
Passue Bawah	–	–	–
Ti-Zain	–	–	–
Kabupaten Mappi	3	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	1	2	3
Minyamur	1	1	1
Edera	1	1	1
Venaha	1	1	1
Syahcame	1	1	1
Bamgi	1	1	1
Yakomi	1	1	1
Obaa	1	1	1
Passue	1	1	1
Haju	1	1	1
Assue	2	1	1
Citakmitak	1	1	1
Kaibar	1	1	1
Passue Bawah	1	1	1
Ti-Zain	1	1	1
Kabupaten Mappi	16	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Nambioman Bapai	8	7	7
Minyamur	4	5	3
Edera	4	4	3
Venaha	2	2	—
Syahcame	5	4	—
Bamgi	1	—	—
Yakomi	4	—	—
Obaa	9	12	7
Passue	5	4	7
Haju	7	8	4
Assue	11	11	9
Citakmitak	3	3	3
Kaibar	2	5	2
Passue Bawah	2	2	1
Ti-Zain	1	1	1
Kabupaten Mappi	68	68	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Nambioman Bapai	–	–	–
Minyamur	–	–	–
Edera	1	1	1
Venaha	–	–	–
Syahcame	–	–	–
Bamgi	–	–	–
Yakomi	–	–	–
Obaa	2	2	2
Passue	–	–	–
Haju	–	–	–
Assue	–	–	–
Citakmitak	–	–	–
Kaibar	–	–	–
Passue Bawah	–	–	–
Ti-Zain	–	–	–
Kabupaten Mappi	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021**
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nambioman Bapai	2	-	25	31	2
Minyamur	-	-	11	8	1
Edera	1	-	27	14	2
Venaha	-	-	11	4	-
Syahcame	-	-	6	7	-
Bamgi	-	-	5	4	1
Yakomi	-	-	4	4	1
Obaa	15	1	144	69	18
Passue	1	-	11	5	1
Haju	-	-	10	10	1
Assue	1	1	23	17	2
Citakmitak	1	-	24	11	2
Kaibar	-	-	7	6	1
Passue Bawah	-	-	7	7	1
Ti-Zain	-	-	8	6	1
Kabupaten Mappi	21	2	323	203	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nambioman Bapai	6	1	-	2
Minyamur	4	-	-	1
Edera	2	1	1	1
Venaha	2	-	-	1
Syahcame	-	1	-	-
Bamgi	1	-	-	-
Yakomi	1	1	1	-
Obaa	16	3	5	13
Passue	-	1	2	1
Haju	2	1	1	-
Assue	2	1	1	2
Citakmitak	4	-	1	2
Kaibar	1	1	1	1
Passue Bawah	-	-	-	-
Ti-Zain	-	1	1	1
Kabupaten Mappi	41	12	14	25

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi/*Public Health Office*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mappi Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-
Edera	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-
Obaa	1	1	-	-
Passue	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nambioman Bapai	2	1	-	-
Minyamur	1	1	-	-
Edera	1	1	-	-
Venaha	1	1	-	-
Syahcame	-	1	1	1
Bamgi	-	-	1	1
Yakomi	-	-	1	1
Obaa	1	-	1	1
Passue	1	1	-	-
Haju	1	1	-	-
Assue	1	1	-	-
Citakmitak	1	1	-	-
Kaibar	1	1	-	-
Passue Bawah	-	-	1	1
Ti-Zain	-	-	1	1
Kabupaten Mappi	11	10	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	-	-	24	24
Minyamur	-	-	13	13
Edera	-	-	13	13
Venaha	-	-	8	8
Syahcame	-	-	7	9
Bamgi	-	-	8	6
Yakomi	-	-	7	7
Obaa	1	1	37	36
Passue	-	-	12	13
Haju	-	-	21	21
Assue	-	-	20	20
Citakmitak	-	-	10	10
Kaibar	-	-	12	12
Passue Bawah	-	-	10	10
Ti-Zain	-	-	8	7
Kabupaten Mappi	1	1	210	209

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi/public health Office

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mappi, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	116	13 997	-	-	-
Minyamur	-	20	7 225	-	-	-
Venaha	-	166	3 999	-	-	-
Yakomi	-	-	2 468	-	-	-
Bamgi	-	155	4 481	-	-	-
Passue Bawah	-	2 173	1 727	-	-	-
Citak Mitak	584	3 837	680	-	-	-
Edera	1 571	1 828	11 283	-	-	-
Assue	2 595	844	12 424	-	-	-
Passue	90	3 467	5 012	-	-	-
Kaibar	-	1 857	115	-	-	-
Syachame	-	324	4 502	-	-	-
Haju	305	1 445	10 668	-	-	-
Obaa	2 440	2 690	36 613	58	20	-
Tizain	-	2 397	44	-	-	-
Kabupaten Mappi	7 585	21 319	115 238	58	20	-

Sumber/Source: Departemen Agama/ Department of Religion

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	1	-	4	12	-	-
Minyamur	-	-	-	10	-	-
Venaha	-	-	1	12	-	-
Yakomi	-	-	5	6	-	-
Bamgi	-	-	2	12	-	-
Passue Bawah	1	-	9	4	-	-
Citak Mitak	2	-	14	3	-	-
Edera	1	-	15	6	-	-
Assue	6	-	7	15	-	-
Passue	-	-	1	10	-	-
Kaibar	-	-	8	1	-	-
Syachame	-	-	1	12	-	-
Haju	1	-	7	19	-	-
Obaa	5	-	17	16	1	1
Tizain	-	-	9	-	-	-
Kabupaten Mappi	17	-	100	138	1	1

Sumber/Source: Departemen Agama/ Department of Religion

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Mappi Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nambioman Bapai	-	-	-
Minyamur	-	-	-
Venaha	-	-	-
Yakomi	-	-	-
Bamgi	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-
Citak Mitak	-	-	-
Edera	-	-	-
Assue	-	-	-
Passue	-	-	-
Kaibar	-	-	-
Syachame	-	-	-
Haju	-	-	-
Obaa	-	-	-
Tizain	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	-	-	-
Minyamur	-	-	-
Venaha	-	-	-
Yakomi	-	-	-
Bamgi	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-
Citak Mitak	-	-	-
Edera	-	-	-
Assue	-	-	-
Passue	-	-	-
Kaibar	-	-	-
Syachame	-	-	-
Haju	-	-	-
Obaa	-	-	-
Tizain	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nambioman Bapai	-	-	-
Minyamur	-	-	-
Venaha	-	-	-
Yakomi	-	-	-
Bamgi	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-
Citak Mitak	-	-	-
Edera	-	-	-
Assue	-	-	-
Passue	-	-	-
Kaibar	-	-	-
Syachame	-	-	-
Haju	-	-	-
Obaa	-	-	-
Tizain	-	-	-
Kabupaten Mappi	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mappi, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mappi Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	248 690	23,46	25,95
2015	260 880	24,60	26,95
2016	273 699	24,82	26,64
2017	300 400	24,31	25,75
2018	301 237	25,21	25,64
2019	330 427	26,10	25,50
2020	351 801	26,91	24,04
2021	375 922	26,36	26,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mappi, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mappi Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	5,95	1,80
2015	4,95	1,37
2016	8,46	3,61
2017	3,86	0,93
2018	5,07	1,41
2019	4,66	1,24
2020	4,99	1,46
2021	4,46	1,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

(Agriculture, Forestry, Livestock and Fisheries)

Produksi Buah - buahan di Kabupaten Mappi, 2021 (ton)



Durian
59



Jeruk Valencia
12



Rambutan
50



Jambu
17



Pisang
199



Nanas
54

Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Mappi, 2021 (kuintal)



Sawi
270



Kacang Panjang
350



Tomat
210



Kangkung
300

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
2. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
3. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
2. *The Agricultural Survei for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
3. *The Questionnaire used to collect the Agriculture Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** *used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
 - b. **SPH-BST** *used for data on annual fruits and vegetables plants.*
 - c. **SPH-TBF** *used for data on medicinal plants.*
 - d. **SPH-TH** *used for data on ornamental plants.*

4. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
4. *The method used in this survey is complete enumeration for all sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
5. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
5. **Seasonal vegetable and fruit plants**
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of used/consumed as vegetables, which are the source of vitamin, mineral, etc that are aged less than a year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flowers, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruits as sources of vitamin, mineral, etc that aged less than a year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
6. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin,
6. **Annual fruit and vegetable plants**
 - a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruits as sources of vitamin, mineral, etc that aged a year or more and*

mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, umbi.

7. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk, maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain-lain.

9. Data yang dikumpulkan dari SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas

hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of used/consumed as vegetables, which are the source of vitamin, mineral, etc that are aged a year or more. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flowers, fruits, and tubers.*

7. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaves, flowers, fruits, tubbers, and roots.

8. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flowers, and they are often used as a yard decorator.

9. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant*

rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

area in the end of period, and prices on the farm-gate level.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, radish, and red beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, pumpkin/chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

12. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 13. Data tanaman biofarmaka dan tanaman hias tidak ditampilkan karena data untuk Kabupaten Mappi tidak tersedia.
 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. **Bentuk produksi perkebunan besar** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Terdapat perbedaan subbab dibandingkan dengan Kabupaten Mappi dalam Angka 2020: Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan, disebabkan adanya penambahan
12. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
 13. Data for medicinal plants and ornamental plants are not shown because the data for Mappi Regency is unavailable.
 14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
 15. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
 16. *PKdF* There are differences of the sub-chaptering numbering compare to Mappi Regency in Figures 2020: Delivering Data to Inform Development Planning. It is caused by the addition data of food crops (sub-chapter 5.1) from Agricultural Department of Mappi Regency. So

data pertanian tanaman pangan (subbab 5.1) yang didapat dari DinasPertanianKabupatenMappi. Sehingga subbab Hortikultura dan subbab Perkebunan yang sebelumnya adalah subbab 5.1 dan 5.2, menjadi subbab 5.2 dan subbab 5.3.

that sub-chapter of Horticulture and sub chapter of Platisation is moved from sub-chapter 5.1 and 5.2 to sub-chapter 5.2 and 5.3.

<https://mappikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Hortukultura

Tahun 2021, luas panen tanaman sayuran di Kabupaten Mappi adalah 193 hektar. Dari luas panen tersebut, diproduksi sayuran sebanyak 1410 quintal. Tanaman dengan produksi terbanyak adalah petsai/sawi yang mencapai 350 quintal.

Luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Mappi ada sebesar 84 hektar dengan produksi sebanyak 620 quintal. Produksi terbesar adalah kangkung sebanyak 350 quintal dan petsai/sawi sebanyak 270 quintal.

Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan terbanyak adalah pisang sebesar 199 ton dan buah durian sebesar 59 ton.

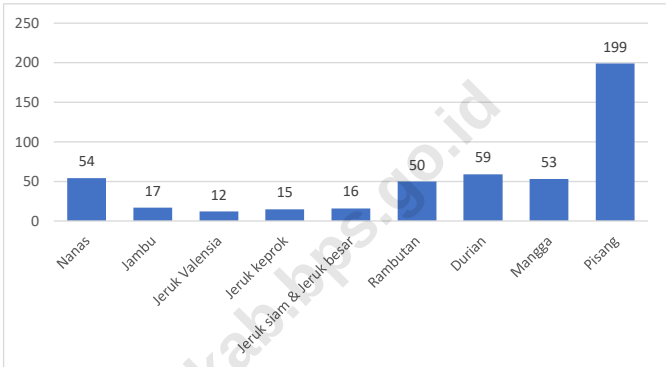
5.1 Horticulture

In 2021, harvested area of vegetables in Mappi Regency is 193 hectare. Total vegetables produced in those area is 1410 quintal, with mostly produced is mustard in 60 tons.

Harvested area of seasonal fruits and vegetables in Mappi Regency is 84 hectare with total production is 620 quintal. Highest number of production is mustard bean with 270 quintal.

Annual fruits and vegetables mostly produced is banan with 199 tons and durian with 59 ton.

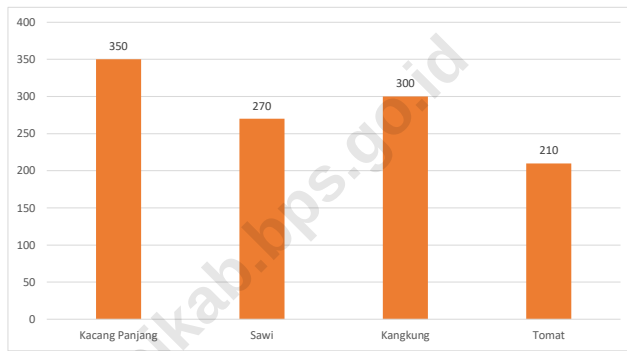
Gambar 5.1 **Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Mappi (Ton, 2022**
Figures **Fruit Production in Mappi Regency (Ton), 2022**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

Gambar 5.2
Figures

**Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Mappi (kuintal),
2022**
***Vegetable Crops Production in Mappi Regency (quintal),
2022***



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2020 dan 2021**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Obaa	...	-	...	13
Nambioman Bapai	...	-	...	4
Edera	...	-	...	5
Venaha	...	-	...	2
Minyanmur	...	-	...	2
Passue	...	-	...	1
Haju	...	-	...	1
Assue	...	-	...	1
Citakmitak	...	-	...	1
Kaibar	...	-	...	-
Syachame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	1
Yakomi	...	-	...	1
Passue Bawah	...	-	...	1
Tizain	...	-	...	1
Kabupaten Mappi	...	-	...	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Obaa	...	-	...	-
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Minyanmur	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Syachame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Tizain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Obaa	...	12	...	-
Nambioman Bapai	...	4	...	-
Edera	...	5	...	-
Venaha	...	1	...	-
Minyanmur	...	1	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	1	...	-
Assue	...	1	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Syachame	...	-	...	-
Bamgi	...	1	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Tizain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	26	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Pajang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Sawi Mustard	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Obaa	...	12	...	15	...	15
Nambioman Bapai	...	9	...	8	...	7
Edera	...	10	...	8	...	10
Venaha	...	2	...	1	...	1
Minyanmur	...	2	...	1	...	1
Passue	...	2	...	1	...	1
Haju	...	2	...	1	...	1
Assue	...	2	...	1	...	1
Citakmitak	...	2	...	2	...	1
Kaibar	...	1	...	-	...	-
Syachame	...	1	...	1	...	1
Bamgi	...	1	...	1	...	1
Yakomi	...	1	...	1	...	1
Passue Bawah	...	1	...	1	...	1
Tizain	...	1	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	49	...	42	...	42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/*Agricultural Department of Mappi Regency*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Obaa	...	-	...	100
Nambioman Bapai	...	-	...	20
Edera	...	-	...	30
Venaha	...	-	...	10
Minyanmur	...	-	...	20
Passue	...	-	...	10
Haju	...	-	...	10
Assue	...	-	...	10
Citakmitak	...	-	...	10
Kaibar	...	-	...	10
Syachame	...	-	...	10
Bamgi	...	-	...	10
Yakomi	...	-	...	10
Passue Bawah	...	-	...	10
Tizain	...	-	...	10
Kabupaten Mappi	...		...	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Obaa	...	-	...	-
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Minyanmur	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Syachame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Tizain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Obaa	...	100	...	-
Nambioman Bapai	...	20	...	-
Edera	...	20	...	-
Venaha	...	10	...	-
Minyanmur	...	10	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	10	...	-
Assue	...	10	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kailbar	...	-	...	-
Syachame	...	10	...	-
Bamgi	...	10	...	-
Yakomi	...	10	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Tizain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	210	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Pajang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Sawi Mustard	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Obaa	...	90	...	100	...	90
Nambioman Bapai	...	70	...	50	...	30
Edera	...	70	...	40	...	50
Venaha	...	10	...	10	...	10
Minyanmur	...	10	...	10	...	10
Passue	...	10	...	10	...	10
Haju	...	10	...	10	...	10
Assue	...	10	...	10	...	10
Citakmitak	...	10	...	20	...	10
Kaibar	...	10	...	-	...	-
Syachame	...	10	...	10	...	10
Bamgi	...	10	...	10	...	10
Yakomi	...	10	...	10	...	10
Passue Bawah	...	10	...	10	...	10
Tizain	...	10	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	350	...	300	...	270

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/*Agricultural Department of Mappi Regency*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mappi Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	...	...	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	...	...	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	19,00	...	...	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	—	...	...	-
Kentang/ <i>Potato</i>	—	...	...	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	5,00	...	...	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	25,00	...	...	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	26,00	...	...	42
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	22,00	...	...	42
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	—	—	...	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	—	—	...	...

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ includes curly chilies Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2018–2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	—	...	...	-
Bawang Putih/Garlic	—	...	...	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	32,00	...	...	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	—	...	...	-
Kentang/Potato	—	...	...	-
Kubis/Cabbage	18,00	...	...	-
Bayam/ Spinach	72,00	...	...	-
Kangkung/Water Spinach	59,90	...	...	350
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green	60,00	...	...	270
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ Cantaloupe	—	—	...	-
Semangka/ Watermelon	—	—	...	-

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/includes curly chilies Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/**mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms**

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Dlingo/Dringo/ Calamus		Kapulaga/Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m²), 2018–2021
Table 5.1.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	...	...	-
Kencur/East Indian Galangal	...	...	...	-
Kunyit/Turmeric	...	...	...	-
Laos/Lengkuas/Galanga	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (tangkai), 2020 dan 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-	...	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (m²), 2018–2021
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mappi Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	...	...	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	...	...	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	...	...	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Mappi (tangkai), 2018–2021**
***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mappi
Regency (stalks), 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	...	...	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	...	...	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	...	...	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-
Komoditas daerah	...	...	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2020 dan 2021**
Table **5.1.13** **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mappi Regency (kuintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Obaa	...	90	...	180
Nambioman Bapai	...	80	...	120
Edera	...	50	...	30
Venaha	...	50	...	40
Minyamur	...	30	...	30
Passue	...	30	...	30
Haju	...	20	...	30
Assue	...	20	...	30
Citakmitak	...	30	...	20
Kaibar	...	30	...	-
Syachame	...	20	...	20
Bamgi	...	20	...	20
Yakomi	...	20	...	20
Passue Bawah	...	20	...	20
Tizain	...	20	...	-
Kabupaten Mappi	...	530	...	590

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Obaa	...	50	...	420
Nambioman Bapai	...	30	...	200
Edera	...	20	...	60
Venaha	...	-	...	150
Minyamur	...	-	...	160
Passue	...	-	...	150
Haju	...	20	...	100
Assue	...	20	...	130
Citakmitak	...	20	...	120
Kaibar	...	-	...	80
Syachame	...	-	...	80
Bamgi	...	-	...	90
Yakomi	...	-	...	90
Passue Bawah	...	-	...	80
Tizain	...	-	...	80
Kabupaten Mappi	...	160	...	1990

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Obaa	...	-	...	-
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Minyanmur	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Syachame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Tizain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas/Pineapple		Rambutan/Rambutans	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Obaa	...	140	...	200
Nambioman Bapai	...	80	...	70
Edera	...	70	...	30
Venaha	...	30	...	20
Minyanmur	...	30	...	-
Passue	...	20	...	30
Haju	...	30	...	30
Assue	...	20	...	20
Citakmitak	...	20	...	20
Kaibar	...	20	...	-
Syachame	...	20	...	20
Bamgi	...	20	...	20
Yakomi	...	10	...	20
Passue Bawah	...	20	...	20
Tizain	...	10	...	-
Kabupaten Mappi	...	540	...	500

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/*Agricultural Department of Mappi Regency*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mappi Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	123	...	...	590
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	44	...	...	160
Mangga/ <i>Mango</i>	54	...	...	530
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	...	...	-
Pisang/ <i>Banana</i>	84	...	...	1990
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	...	...	-
Nanas/ <i>Pineapple</i>	59	...	...	540
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	...	...	500
Sayuran/Vegetables:				
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	835	...	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST
Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ha), 2020 dan 2021
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mappi Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kalbar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST
Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mappi (ton), 2020 dan 2021***
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mappi Regency (ton), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nambioman Bapai	...	-	...	-
Minyamur	...	-	...	-
Edera	...	-	...	-
Venaha	...	-	...	-
Syahcame	...	-	...	-
Bamgi	...	-	...	-
Yakomi	...	-	...	-
Obaa	...	-	...	-
Passue	...	-	...	-
Haju	...	-	...	-
Assue	...	-	...	-
Citakmitak	...	-	...	-
Kaibar	...	-	...	-
Passue Bawah	...	-	...	-
Ti-Zain	...	-	...	-
Kabupaten Mappi	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST
Dinas Pertanian Kabupaten Mappi/Agricultural Department of Mappi Regency

6

Industri, Pertambangan dan Energi

(Industry, Mining and energy)

Jumlah Pengguna Listrik di Kabupaten Mappi



Daya Terpasang **7.808 kwh**

Produksi Listrik **11.139.917 kwh**

Listrik Terjual **11.139.917 kwh**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
3. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
4. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
5. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

TECHNICAL NOTES

1. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
3. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
4. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
5. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

6. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

6. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Listrik dan Air**

Listrik PLN di Kabupaten Mappi terpusat di empat lokasi, yaitu di Kelurahan Kepi (Distrik Obaa), Kelurahan Bade (Distrik Edera), Kampung Mur (Distrik Nambioman Bapai), dan Kampung Senggo (Distrik Citakmitak).

Besarnya daya listrik yang terpasang di Kabupaten Mappi pada tahun 2021 adalah sebesar 7.808 KW dengan daya produksi sebesar 11.139.917 KWh. Listrik yang terjual ada sebesar 10.166.200 KWh dengan jumlah pelanggan 9.216.

Besarnya air yang disalurkan kepada 2.838 pelanggan adalah sebanyak 60.877 m³.

6.1 Electricity and Water Supply

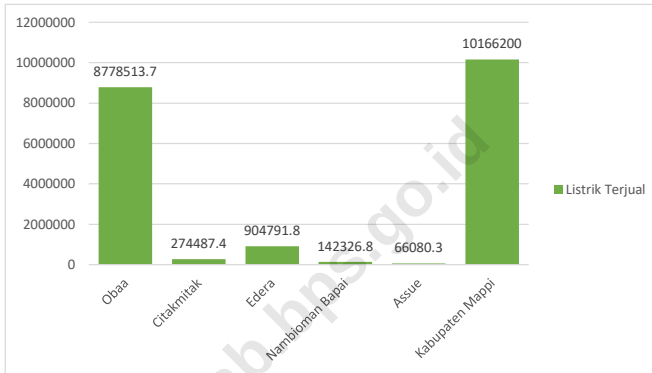
Electricity by PLN in Mappi Regency is centralized in four location: Kelurahan Kepi (Obaa Subdistrict), Kelurahan Bade (Edera Subdistrict), Mur village (Nambioman Bapai Subdistrict), and Senggo village (Citakmitak Subdistrict).

Total number of installed electricity power in Mappi Regency in 2021 is 7.808 KW with the total of electricity production is 11.139.917 KWh. In addition, total of electricity sold to 9.216 customers is 10.166.200 KWh.

Total water distributed to 2.838 costumers is 60.877 m³.

Gambar
Figures 6.1

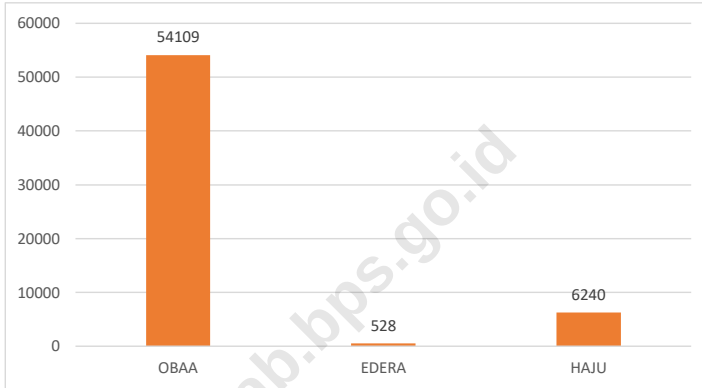
**Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting
PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021**
*Electrical Distribution PT. PLN (Persero) at PLN Branches/
Branches by District in Mappi Regency, 2021*



Sumber/Source : PT PLN UP3 Merauke ULP Kepi

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi (m^3), 2021
Amount of Distributed Water by District in Mappi Regency (m^3), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum/Department of Public Work Service

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Obaa	5 840	9 676 413	8 778 513,70	189,566	7,32%
Citakmitak	368	298 697	274 487,40	-	8,10%
Edera	1 200	942 594	904 791,80	-	4,01%
Nambioman Bapai	300	151 892	142 326,80	-	6,30%
Assue	100	70 321	66 080,30	-	6,03%
Kabupaten Mappi	7 808	11 139 917	10 166 200	189,566	7,04%

Sumber/Source: PT PLN UP3 Merauke ULP Kepi

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mappi, 2017–2021**
***Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mappi
Regency, 2017–2021***

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Obaa	-	3 773	4 263	4 994	6 009
Edera	-	750	843	1 046	1 429
Citakmitak	-	321	631	647	656
Nambioman Bapai	-	265	276	288	516
Minyamur	-	120	120	120	120
Assue	-	-	-	151	486
Kabupaten Mappi	-	5 229	6 133	7 246	9 216

Sumber/Source: PT PLN UP3 Merauke ULP Kepi

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Mappi Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
OBA	1.470	54.109,00	...
NAMBIOMAN BAPAI	550	0	...
CITAK MITAK	191	0	...
EDERA	277	528,00	...
HAJU	100	6.240,00	...
ASSUE	250	0	...
KAIBAR	0	0	...
PASSUE	0	0	...
MINYAMUR	0	0	...
VENAHA	0	0	...
SYAHCAME	0	0	...
YAKOMI	0	0	...
BAMGI	0	0	...
PASSUE BAWAH	0	0	...
TI ZAIN	0	0	...
Kabupaten Mappi	2.838	60.877	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/Department of Public Work Service

7 Pariwisata

(Tourism)

Jumlah Rumah Makan/Restoran
di Kabupaten Mappi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nation World Tourism Organizations (UNWTO).*

<https://mappikab.bps.go.id>

ULASAN

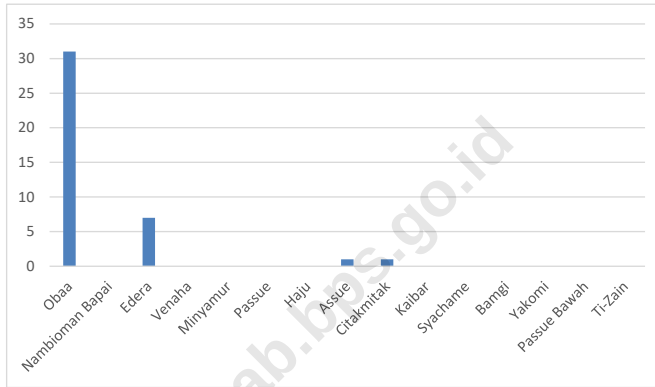
pada tahun 2021 Rumah makan atau Restoran tersebar di empat wilayah Distrik di Kabupaten Mappi. Distrik tersebut adalah, Distrik Obaa dengan jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 31, Distrik Edera dengan rumah makan atau restoran sebanyak 7, Distrik Assue dengan rumah makan atau restoran sebanyak 1, dan Distrik Citakmitak rumah makan atau restoran sebanyak 1. Jumlah Rumah makan atau Restoran secara keseluruhan adalah 40. Rumah makan atau Restoran terbanyak terletak di distrik Obaa dengan jumlah restoran sebanyak 31.

DESCRIPTION

In 2021 Restaurants or restaurants are spread across four districts in Mappi Regency. The districts are Obaa District with 31 restaurants or restaurants, Edera District with 7 restaurants, Assue District with 1 restaurant or restaurant, and Citakmitak District with 1 restaurant or restaurant. overall is 40. Most restaurants or restaurants are located in Obaa district with 31 restaurants.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021



Sumber/Source :

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Obaa	...	29	31	31
Nambioman Bapai	...	-	-	-
Edera	...	-	7	7
Venaha	...	-	-	-
Minyamur	...	-	-	-
Passue	...	-	-	-
Haju	...	-	-	-
Assue	...	1	1	1
Citakmitak	...	-	-	1
Kaibar	...	-	-	-
Syachame	...	-	-	-
Bamgi	...	-	-	-
Yakomi	...	-	-	-
Passue Bawah	...	-	-	-
Ti-Zain	...	-	-	-
Mappi	...	30	39	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi/Trading and Cooperative Department of Mappi Regency

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Mappi, 2021



**Panjang Jalan di
Kabupaten Mappi Tahun
2021 adalah 1.1170,25 km**

Dengan tingkat kewenangan oleh pemerintah
Kabupaten Mappi sepanjang 1.086,10 km



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda motor** adalah kendaraan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Motorcycles** are any kind of two

bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor roda tiga tanpa rumah rumah.

wheeled motor vehicles with or without homes and with or without side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

7. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

8. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Transportasi**

Pada tahun 2021, panjang jalan di Kabupaten Mappi mencapai 1.170,25 km yang terdiri dari 84,15 km berupa jalan provinsi dan 1.086,1 km adalah jalan kabupaten.

8.1 Transportation

In 2021, total length of roads in Mappi Regency is 1.170,25 km, consists of 84,15 km province roads and 1.086,1 km is regency roads.

8.2 Komunikasi

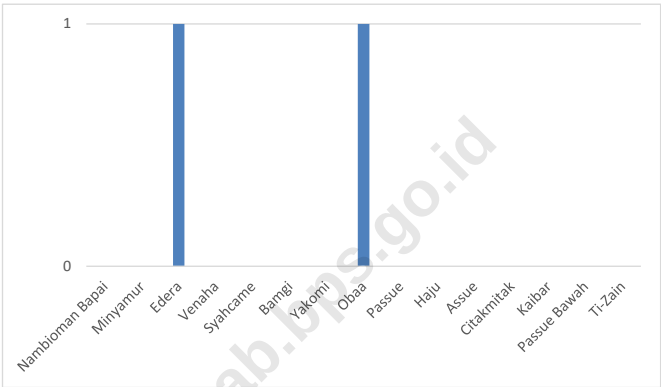
Jumlah kantor pos di Kabupaten Mappi tahun 2021 ada 2, yaitu di Distrik Obaa dan Distrik Edera.

8.2 Communication

Total number of post office in Mappi Regency in 2021 is two, that is located in Obaa Subdistrict and Edera Subdistrict.

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mappi Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	231,00	84,15	84,15
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1085,50	1086,10	1086,10
Jumlah/Total	1316,50	1170,25	1170,25

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Mappi Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	205,70	103,10	...
Kerikil/Gravel	12,30	846,10	...
Tanah/Soil	1097,70	136,90	...
Lainnya/Others	0,80	-	...
Jumlah/Total	1316,50	1086,90	...

Catatan/Note: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mappi (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Mappi Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	99,5	69,1	...
Sedang/Moderate	117,6	845,6	...
Rusak/Damage	1,7	109,0	...
Rusak Berat/Severely Damage	1.097,59	61,86	...
Jumlah/Total	1316,50	1085,56	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mappi/Department of Public Works and Spatial Planning of Mappi Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-
Edera	1	1	1	1
Venaha	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-
Obaa	1	1	1	1
Passue	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-
Kabupaten Mappi	2	2	2	2

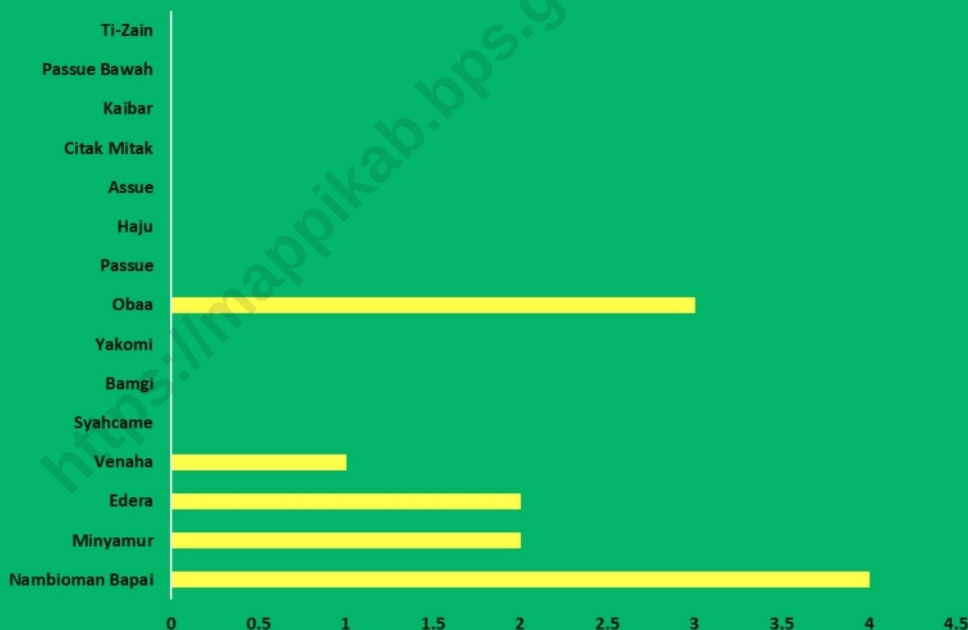
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mappi/Post Office of Mappi Regency

9 Perbankan, Koperasi dan Harga-harga

(Banking, Cooperative and Prices)

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bedasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives is a social public economic organization. The member of cooperatives is people or cooperatives legal entities which is the arrangement of the economy as a joint venture on family principles.*

<https://mappikab.bps.go.id>

ULASAN

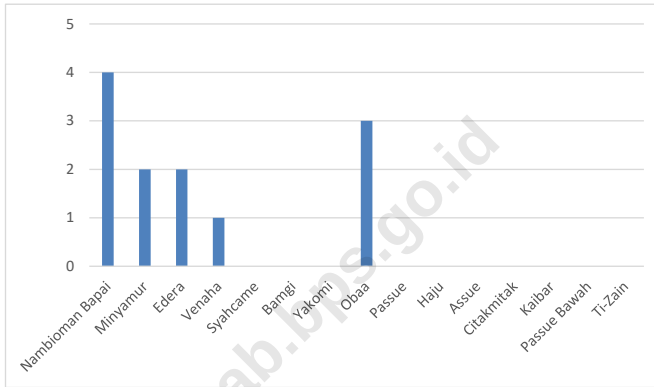
Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengutamakan prinsip gotong royong. Pada tahun 2021, tercatat 12 koperasi yang aktif di Kabupaten Mappi. Distrik Nambioman Bapai tercatat memiliki jumlah koperasi terbanyak yaitu 4 koperasi. Selain itu, koperasi aktif tersebar di beberapa distrik yaitu Distrik Obaa, Distrik Minyamur, Distrik Edera, dan Distrik Venaha.

DESCRIPTION

Cooperatives are one of the financial institutions that prioritize the principle of mutual cooperation. In 2021, there are 12 cooperatives active in Mappi Regency. Nambioman Ayahi District has the highest number of cooperatives, namely 4 cooperatives. In addition, active cooperatives are spread across several districts, namely Obaa District, Minyamur District, Edera District, and Venaha District.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021



Sumber/Source :

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2018–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mappi Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	...	...	...	4
Minyamur	...	...	...	2
Edera	...	...	...	2
Venaha	...	...	...	1
Syahcame	...	...	...	-
Bamgi	...	...	...	-
Yakomi	...	...	...	-
Obaa	...	...	...	3
Passue	...	...	...	-
Haju	...	...	...	-
Assue	...	...	...	-
Citakmitak	...	...	...	-
Kaibar	...	...	...	-
Passue Bawah	...	...	...	-
Ti-Zain	...	...	...	-
Nama Kabupaten/Kota	...	...	...	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi/Trading and Cooperative Department of Mappi Regency

Tabel 9.2
Table**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mappi, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mappi Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				
	KUD	Koperasi Nelayan	TKBM	Koperasi PNS	KSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nambioman Bapai	1	-	-	-	-
Minyamur	-	-	-	-	-
Edera	1	-	-	-	-
Venaha	-	-	-	-	-
Syahcame	-	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-	-
Obaa	-	-	-	1	1
Passue	-	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	2	-	-	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi/Trading and Cooperative Department of Mappi Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative			
	KOPWAN	KOPERMAS	Lainnya/Others	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nambioman Bapai	-	3	-	4
Minyamur	-	2	-	2
Edera	-	1	-	2
Venaha	-	1	-	1
Syahcame	-	-	-	-
Bamgi	-	-	-	-
Yakomi	-	-	-	-
Obaa	-	-	1	3
Passue	-	-	-	-
Haju	-	-	-	-
Assue	-	-	-	-
Citakmitak	-	-	-	-
Kaibar	-	-	-	-
Passue Bawah	-	-	-	-
Ti-Zain	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	-	7	1	12

10 Pengeluaran Penduduk

(Population Expenditure)



Rata - rata Pengeluaran Per Kapita
Sebulan Untuk Makanan

Rp. 409.437

Rata - rata Pengeluaran Per Kapita
Sebulan Untuk Non Makanan

Rp. 666.984



Persentase Pengeluaran Penduduk di
Kabupaten Mappi, 2021



Makanan
61,39%

Non
Makanan
38,61%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilakukan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting data of SUSenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
 4. *The results from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data*

174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kualitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time reference period is the previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

DESCRIPTION

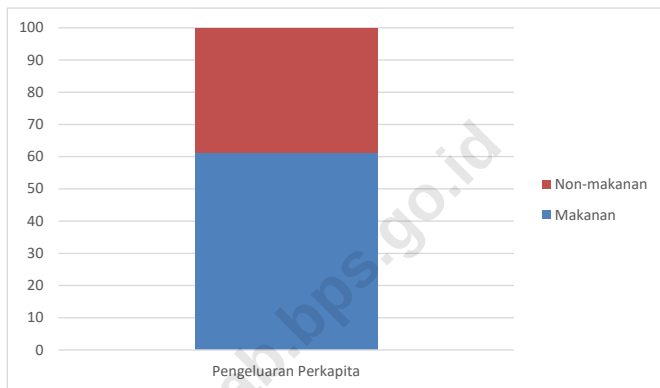
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Mappi tahun 2021 adalah sebesar 664.984 rupiah, yang terdiri dari 61,39 persen pengeluaran per kapita makanan, atau 409.437 rupiah, dan 38,61 persen pengeluaran non-makanan, atau 257.548 rupiah.

Monthly average expenditure per capita in Mappi Regency in 2021 is 664.984 rupiah. It consists of 61,39 percent or 409.437 rupiah of food group, and 38,61 percent or 257.548 rupiah of non-food group.

Pengeluaran terbesar pada kelompok makanan adalah pada ikan/udang/cumi/kerang, yaitu sebesar 10,43 persen dari total keseluruhan komoditi, atau 69.595 rupiah. Sedangkan pengeluaran terbesar pada kelompok bukan makanan adalah pada perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 25,22 persen atau sebesar 168.182 rupiah.

The highest expenditure in food group is in fish/shrimp/common squid/shell, that is about 10,43 percent of all, or 69.595 rupiah. Meanwhile the highest expenditure in non-food group is in housing and household facilities. In average people spent about 25,22 percent of their total expenditure or 168.182 rupiah in it.

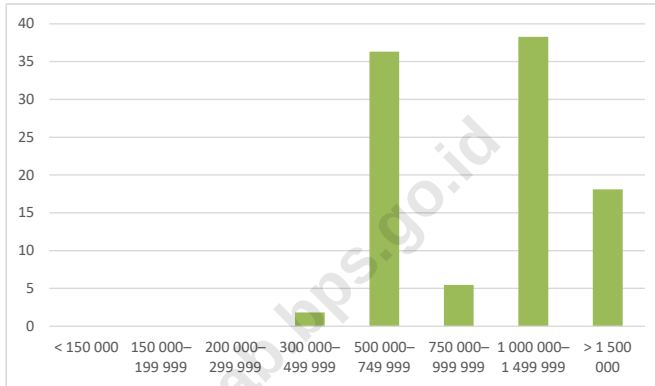
Gambar 10.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan (%), 2021**
Figures **Percentage of Monthly Expenditure per Capita (%), 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mappi, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Mappi Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mappi, 2020 dan 2021****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mappi Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	36 358	40 233
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	38 115	45 139
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	60 836	69 595
Daging/ <i>Meat</i>	29 567	31 560
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	12 919	13 170
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 807	38 839
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 805	2 475
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 877	12 414
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	8 804	12 205
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 255	16 501
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 890	8 838
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 748	8 973
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	40 677	45 061
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	78 482	64 433
Jumlah makanan/Total food	398 141	409 437
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	170 813	168 182
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	61 481	44 415
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 955	11 181
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15 829	8 932
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	34 996	23 321
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1 941	1 517
Jumlah bukan makanan/Total non-food	303 014	257 548
Jumlah/Total	701 155	666 984

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mappi, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mappi Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,19	6,03
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5,44	6,77
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,68	10,43
Daging/ <i>Meat</i>	4,22	4,73
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,84	1,97
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,39	5,82
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,26	0,37
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,26	1,86
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,26	1,83
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,03	2,47
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,84	1,33
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,39	1,35
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	5,80	6,76
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11,19	9,66
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	56,78	61,39
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,36	25,22
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,77	6,66
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,56	1,68
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,26	1,34
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,99	3,50
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,28	0,23
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	43,22	38,61
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mappi, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Mappi Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	1,82
500 000–749 999	36,32
750 000–999 999	5,48
1 000 000–1 499 999	38,29
> 1 500 000	18,10
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

Perdagangan

(Trade)

Kios



177 Unit

Pasar



9 Tempat

Toko



55 Unit

Warung Makan



35 Unit

**Jumlah Sarana Perdagangan di
Kabupaten Mappi, 2021**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data perdagangan didapatkan dari Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi.
1. *Trade data is collected from Trade and Cooperative Department of Mappi Regency*

<https://mappikab.bps.go.id>

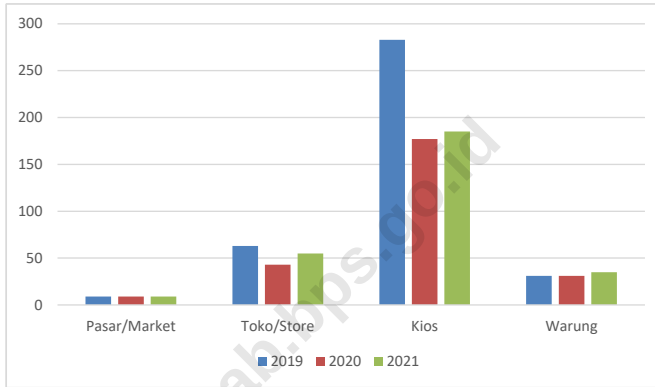
ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Mappi ada 393 buah di tahun 2019, yang didominasi oleh kios sebanyak 283 kios.

DESCRIPTION

Total number of trading facilities in Mappi Regency is 393 in 2019, that is dominated by stalls by 283.

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2021
Figures *Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2021*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi/Trading and Cooperative Department of Mappi Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Mappi, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mappi
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	9	9	9	9
Toko/Store	35	63	43	55
Kios	526	283	177	185
Warung	45	31	31	35
Jumlah/Total	622	393	267	291

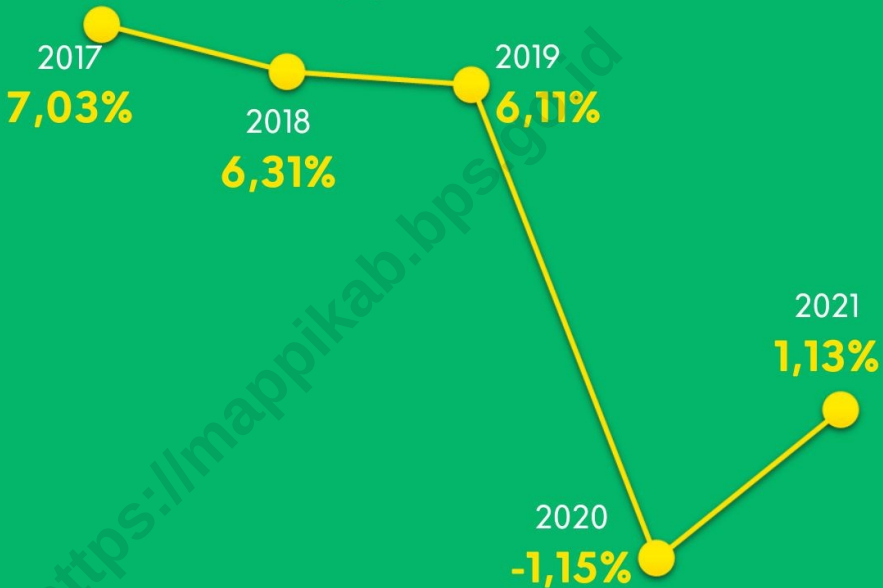
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Mappi/Trading and Cooperative Department of Mappi Regency

12 Sistem Neraca Nasional

(System Of Regional Account)

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mappi , 2017 - 2021



PDRB Atas Harga Berlaku
Kabupaten Mappi 2021 (Miliar Rupiah)

3.100,29

PDRB Atas Harga Konstan
Kabupaten Mappi 2021 (Miliar Rupiah)

1.883,78

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of tghe value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, ie. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
- Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk.
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Perekonomian di Kabupaten Mappi pada tahun 2021 didominasi oleh tiga sektor. Sektor yang memiliki presentase terbesar dalam perekonomian adalah Konstruksi sebesar 33,93 persen. Disusul oleh sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib dan sektor Pertanian, Kehutanan, dan perikanan masing-masing sebesar 25,67 persen dan 20,57 persen.

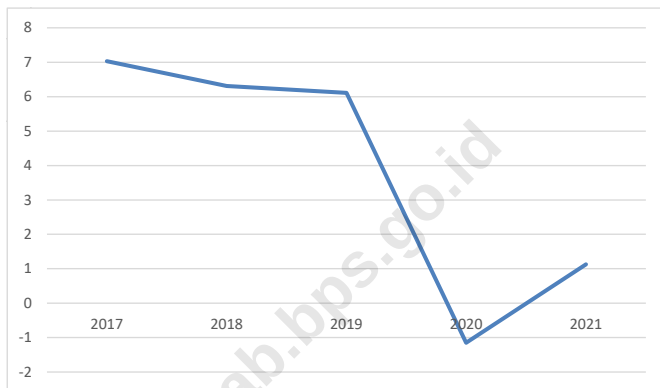
DESCRIPTION

The economy in Mappi Regency in 2021 is dominated by three sectors. The sector that has the largest percentage in the economy is Construction at 33.93 percent. Followed by the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security sectors and the Agriculture, Forestry and fisheries sectors with 25.67 percent and 20.57 percent respectively.

Gambar
Figures

12.1

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto,
2017-2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, 2017
-2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	576,35	595,88	615,19	620,04	637,63
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,43	7,99	8,61	8,72	8,79
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,12	15,10	16,12	16,25	16,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,15	0,17	0,19	0,21	0,23
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	826,01	931,92	1050,81	1005,07	1051,91
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,35	181,36	203,19	217,75	222,42
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	64,51	71,49	78,10	67,84	70,20
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,03	7,02	8,18	7,83	8,04
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,12	14,41	15,95	16,63	17,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,23	14,20	15,42	15,28	15,96
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	41,24	46,62	54,62	58,08	58,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,63	2,93	3,28	3,43	3,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	561,34	631,40	717,67	771,36	795,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	67,56	72,14	77,32	80,38	81,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	52,01	58,89	67,32	78,10	82,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20,57	22,96	25,64	28,02	28,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2428,70	2674,53	2957,68	2995,01	3100,29

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	426,89	430,50	430,54	428,61	432,57
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,63	5,79	5,91	6,00	6,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,60	12,16	12,49	12,35	12,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	539,10	587,62	637,34	592,44	609,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,55	119,17	127,58	133,76	135,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35,11	37,13	39,31	32,62	33,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,77	4,09	4,44	4,11	4,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,96	9,37	9,86	10,42	10,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,70	12,23	12,95	13,17	13,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27,67	29,08	30,66	31,50	31,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,70	1,75	1,81	1,82	1,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	368,23	400,93	436,94	453,98	449,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	61,75	64,72	68,02	70,42	70,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41,08	44,77	49,01	52,99	53,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,59	16,46	17,39	18,38	18,40
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1670,47	1775,92	1884,40	1862,73	1883,78

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi, 2017–2021

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mappi Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,73	22,28	20,80	20,70	20,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,31	0,30	0,29	0,29	0,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,58	0,56	0,55	0,54	0,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	34,01	34,84	35,53	33,56	33,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,68	6,78	6,87	7,27	7,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,66	2,67	2,64	2,26	2,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25	0,26	0,28	0,26	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,54	0,54	0,54	0,56	0,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,54	0,53	0,52	0,51	0,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,70	1,74	1,85	1,94	1,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	23,11	23,61	24,26	25,75	25,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,78	2,70	2,61	2,68	2,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,14	2,20	2,28	2,61	2,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,85	0,86	0,87	0,94	0,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mappi (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mappi Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,21	0,85	0,01	-0,45	0,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,46	2,75	2,20	1,53	0,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,24	4,84	2,70	-1,12	1,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,93	9,24	9,38	7,11	4,50
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,20	6,06	3,26	2,83	3,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,56	9,00	8,46	-7,05	2,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,85	6,82	7,06	4,84	0,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,67	5,73	5,88	-17,00	2,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,53	8,49	8,50	-7,57	1,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,24	4,53	5,23	5,73	3,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,62	4,54	5,84	1,73	2,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,02	5,08	5,44	2,73	0,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,12	3,11	3,11	0,93	1,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,77	8,88	8,98	3,90	-0,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,70	4,82	5,09	3,53	0,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,00	9,00	9,47	8,11	1,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,56	5,58	5,65	5,67	0,12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,03	6,31	6,11	-1,15	1,13

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1.872,27	2.108,96	2.292,32	2.298,21	2.376,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	38,70	42,18	48,34	48,04	48,44
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	914,10	947,24	1.005,45	999,44	1.050,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1.153,69	1.307,77	1.467,07	1.409,70	1.565,62
Perubahan Inventori Changes in Inventories	6,49	8,12	9,31	9,32	10,15
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1.556,55	-1.739,73	-1.864,81	-1.769,69	-1.951,14
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mappi (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mappi Regency (billion rupiahs), 2017–2021

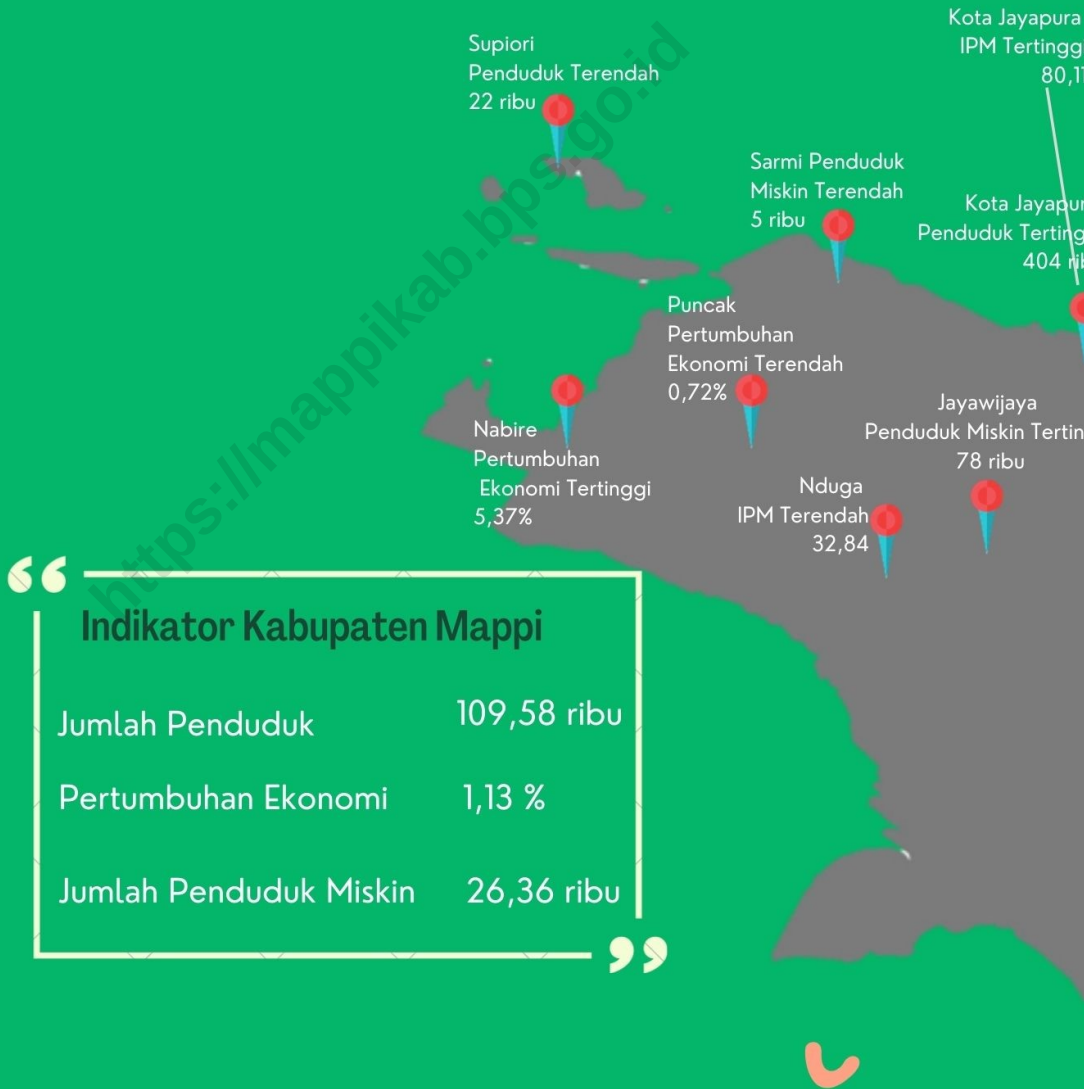
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1.250,35	1.344,02	1.427,39	1.392,58	1.414,26
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	27,56	29,38	32,13	31,43	31,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	676,49	690,09	718,63	690,96	710,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	807,71	881,00	947,37	900,13	979,68
Perubahan Inventori Changes in Inventories	2,40	2,83	2,99	3,00	3,00
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1.094,05	-1.171,41	-1.244,12	-1.155,37	-1.255,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Antar Kabupaten

(Regency /Municipal Comparison)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

3. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and

3. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the

(PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

4. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
5. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi

4. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is*

17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

7. **Penduduk miskin** adalah

7. **A person whose expenditure per**

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

8. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

8. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak

9. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 404 ribu penduduk. sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2021 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 5,09 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Puncak sebesar 0,72 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2021 mencapai 920,44 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 78,18 ribu. diikuti oleh Kabupaten Lanny Jaya sebesar 76,75 ribu dan Kabupaten Yahukimo 73,62 ribu jiwa.

IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 80,11 dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 32,84.

DESCRIPTION

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 404 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2021 was Jayapura Regency, reached 5,09 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Puncak Regency at 0,72 percent.

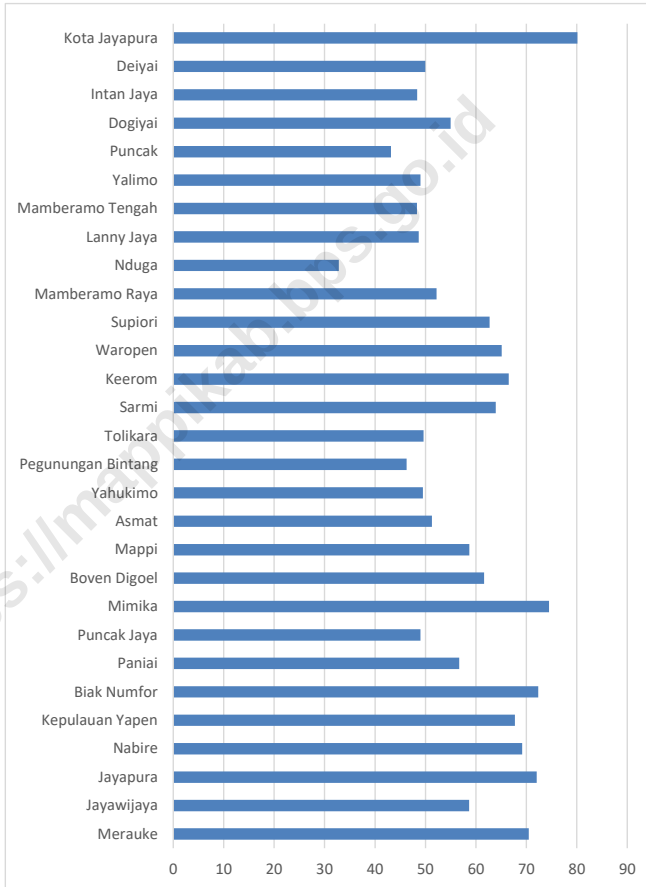
Number of poor people in Papua Province in 2021 reached 920,44 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 78,18 thousand, followed by Lanny Jaya Regency with 76,75 thousand and Yahukimo Regency with 73,62 thousand people.

The highest HDI in Jayapura Municipality about 80,11 and lowest HDI is Nduga Regency, which is 32,84.

**Gambar
Figures**

13.1

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2017–2021*



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	223,39	225,71	227,41	230,93	231,70
Jayawijaya	212,81	214,99	217,89	269,55	273,29
Jayapura	125,98	128,59	131,8	166,17	168,48
Nabire	145,1	147,92	150,31	169,14	170,91
Kepulauan Yapen	95,01	97,41	101,2	112,68	114,21
Biak Numfor	144,7	148,4	152,4	134,65	135,23
Paniai	170,19	173,39	177,41	220,41	223,47
Puncak Jaya	123,59	126,11	129,3	224,53	227,64
Mimika	210,41	215,49	219,69	311,97	316,30
Boven Digoel	66,21	67,72	69,21	64,29	64,72
Mappi	94,67	99,6	103,29	108,3	109,58
Asmat	92,91	95,61	97,49	110,11	111,63
Yahukimo	187,02	189,09	190,89	350,88	355,75
Pegunungan Bintang	73,47	74,4	75,79	77,87	78,18
Tolikara	136,58	137,7	139,11	236,99	240,27
Sarmi	38,21	39,41	40,52	41,52	41,85
Keerom	55,02	55,8	57,1	61,62	62,16
Waropen	29,48	30,61	31,51	33,94	34,41
Supiori	19,1	20,02	20,71	22,55	22,86
Mamberamo Raya	22,31	23,31	24,09	36,48	36,99

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	97,01	97,52	98,6	106,53	107,92
Lanny Jaya	176,69	177,68	179	196,4	198,69
Mamberamo Tengah	47,49	48,09	48,2	50,69	51,16
Yalimo	60,82	61,12	62,61	101,97	103,39
Puncak	107,82	111,18	113,2	114,74	115,47
Dogiyai	95	96,59	97,9	116,21	117,82
Intan Jaya	48,32	48,81	49,29	135,04	136,92
Deiyai	72,21	72,49	73,2	99,09	100,47
Kota Jayapura	293,69	297,78	300,19	398,48	404,00
Papua	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4 303,71	4 355,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	7,46	8,11	7,56	-0,92	1,97
Jayawijaya	5,51	6,34	5,00	-3,18	1,28
Jayapura	7,01	7,69	7,25	-2,13	5,09
Nabire	6,1	5,76	5,63	-1,85	5,37
Kepulauan Yapen	4,64	4,55	4,72	-4,55	4,82
Biak Numfor	-4,57	0,42	2,17	-5,07	2,19
Paniai	4,76	6,49	5,13	-0,44	1,49
Puncak Jaya	3,73	4,52	4,08	-4,14	1,39
Mimika	3,69	10,27	5,00	-4,80	3,25
Boven Digoel	4,07	3,26	1,62	-2,65	1,04
Mappi	7,03	6,31	6,12	-1,16	1,13
Asmat	5,85	5,77	4,79	0,59	2,10
Yahukimo	6,05	5,47	4,96	-0,06	1,86
Pegunungan Bintang	6,05	5,20	4,72	-0,17	2,53
Tolikara	4,6	4,52	3,92	0,49	0,95
Sarmi	7,1	6,24	5,93	0,06	1,51
Keerom	4,85	4,19	3,90	0,04	2,82
Waropen	7,72	7,18	5,41	-2,84	1,34
Supiori	4,01	4,17	4,33	1,06	1,56

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	6,45	5,90	5,81	0,19	1,24
Nduga	7,25	5,74	4,84	0,68	2,70
Lanny Jaya	5,39	5,27	5,15	1,70	1,74
Mamberamo Tengah	5,66	5,11	4,95	0,91	1,44
Yalimo	5,19	6,49	5,49	0,96	2,36
Puncak	6,67	6,72	4,80	0,08	0,72
Dogiyai	5,88	5,86	5,79	0,26	1,18
Intan Jaya	3,66	2,79	2,72	-0,39	1,09
Deiyai	4,8	3,43	3,74	-0,38	1,27
Kota Jayapura	6,02	5,45	4,95	-3,23	3,29
Povinsi Papua	4,64	7,32	5,03	-3,51	2,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,06	23,72	23,49	22,89	23,83
Jayawijaya	81,94	82,9	83,23	81,71	78,18
Jayapura	16,31	17,19	17,19	16,61	15,56
Nabire	36,68	37,06	37,14	36,75	35,08
Kepulauan Yapen	25,35	26,3	27,19	27,04	25,67
Biak Numfor	36,63	37,93	38,6	38,02	36,38
Paniai	63,38	64,45	65,54	65,98	62,57
Puncak Jaya	44,16	45,51	45,89	46,07	46,39
Mimika	31,15	31,18	31,79	31,75	30,95
Boven Digoel	13,1	13,7	13,54	13,86	13,88
Mappi	24,31	25,21	26,1	26,91	26,36
Asmat	25,05	26,02	25,8	25,12	25,04
Yahukimo	73,27	74,02	73,92	71,76	73,62
Pegunungan Bintang	22,41	22,81	23,01	23,03	23,38
Tolikara	44,47	45,54	45,65	44,88	48,16
Sarmi	5,23	5,67	5,8	5,7	5,56
Keerom	9,14	9,4	9,55	9,42	9,30
Waropen	9,03	9,26	9,68	9,44	9,69
Supiori	7,09	7,76	7,97	7,78	7,83
Mamberamo Raya	6,63	6,94	6,96	6,98	7,04

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,07	37,14	37,6	36,54	41,17
Lanny Jaya	69,78	71,08	70,6	68,62	76,75
Mamberamo Tengah	17,2	17,75	17,79	17,72	19,66
Yalimo	21,18	21,64	21,48	20,84	22,32
Puncak	40,17	42,1	43,09	42,43	40,78
Dogiyai	28,75	29,32	30,37	28,31	28,38
Intan Jaya	20,29	20,8	21,1	20,46	21,31
Deiyai	31,33	31,5	31,87	30,98	30,83
Kota Jayapura	33,51	33,74	34,42	33,8	34,79
Nama Provinsi	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
Jayawijaya	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
Jayapura	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
Nabire	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
Kepulauan Yapen	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
Biak Numfor	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
Paniai	54,91	55,83	56,58	56,31	56,7
Puncak Jaya	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
Mimika	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
Boven Digoel	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
Mappi	57,10	57,72	58,30	58,15	58,7
Asmat	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
Yahukimo	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
Pegunungan Bintang	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
Tolikara	47,89	48,85	49,68	49,50	49,6
Sarmi	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
Keerom	64,99	65,75	66,59	66,40	66,49
Waropen	64,08	64,80	65,34	64,94	65,1
Supiori	61,23	61,84	62,30	62,30	62,72
Mamberamo Raya	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
Lanny Jaya	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
Mamberamo Tengah	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
Yalimo	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
Puncak	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
Dogiyai	54,04	54,44	55,41	54,84	55
Intan Jaya	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
Deiyai	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
Kota Jayapura	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
Provinsi Papua					

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAPPI
BPS-STATISTICS OF MAPPI REGENCY**

Jl. Poros Agham Km 5, Kepi, Kabupaten Mappi
Homepage: <http://mappikab.bps.go.id>, E-mail: bps9414@bps.go.id

ISSN